

**SKRIPSI**  
**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS**  
**SISWA SMP ISLAM MIFTAHUL JANNAH**  
**DITINJAU DARI SEGI GENDER**

Oleh :  
**NURI MURTASIAH**  
**NPM 1801042014**



**Jurusan Tadris Matematika**  
**Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**TAHUN 1443 H / 2022 M**

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS  
SISWA SMP ISLAM MIFTAHUL JANNAH  
DITINJAU DARI SEGI GENDER**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh :**  
**NURI MURTASIAH**  
**NPM. 1801042014**

**Pembimbing : Juitaning Mustika, M.Pd**

**Jurusan Tadris Matematika**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO**  
**TAHUN 1443 H / 2022 M**

## PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS  
SISWA SMP ISLAM MIFTAHUL JANNAH DITINJAU DARI  
SEGI GENDER  
Nama : Nuri Murtasiah  
NPM : 1801042014  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Matematika (TMTK)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 16 juni 2022

Dosen Pembimbing



**Juitaning Mustika, M.Pd.**  
NIP. 199107202019032017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metroiniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metroiniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan bimbingan serta revisi seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Nuri Murtasiah  
NPM : 1801042014  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Matematika  
Yang berjudul : ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF  
MATEMATIS SISWA SMP ISLAM MIFTAHUL JANNAH  
DITINJAU DARI SEGI GENDER

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 16 juni 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris Matematika

**Endah Walabtina, M.Pd.**  
NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

**Juitaning Mustika, M.Pd**  
NIP. 199107202019032017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41907; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-3466/In-28-1/0/PP-00.9/07/2022

Skripsi dengan judul: ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA SMP ISLAM MIFTAHUL JANNAH DITINJAU DARI SEGI GENDER, yang disusun oleh: Nuri Murtasiah, NPM 1801042014, Jurusan: Tadris Matematika (TMTK) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal: Senin/27 Juni 2022.

**TIM UJIAN**

Ketua/Moderator : Juitaning Mustika, M.Pd

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji II : Nur Indah Rahmawati, M.Pd

Sekretaris : Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA SMP ISLAM MIFTAHUL JANNAH DITINJAU DARI SEGI GENDER

Oleh :

**Nuri Murtasiah**  
**NPM 1801042014**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kreatif matematis siswa disebabkan karena terdapat siswa yang tidak mampu memenuhi indikator berpikir kreatif kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan yang dilihat berdasarkan gender. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran gender dalam proses berpikir kreatif siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data utama berupa kata-kata tertulis dan/atau lisan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Islam Miftahul Jannah yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan yang diambil berdasarkan kemampuan berpikir kreatif matematis tinggi, sedang dan rendah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, instrumen tes dan wawancara. Analisis data yang digunakan berdasarkan hasil tes, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari siswa dan dinilai berdasarkan rubrik penilaian.

Hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat kemampuan matematika tinggi memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif tinggi, siswa yang memiliki tingkat kemampuan matematika sedang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif tinggi dan siswa yang memiliki tingkat kemampuan matematika rendah memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif yang rendah. Jika dilihat berdasarkan gender kemampuan berpikir kreatif matematis siswa perempuan lebih unggul 48,38% daripada kemampuan berpikir kreatif matematis siswa laki-laki 29,62%.

**Kata Kunci:** Kemampuan Berpikir Kreatif, Gender

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuri Murtasiah

NPM : 1801042014

Jurusan : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Juni 2022

Yang Menyatakan,



1000  
METERAN  
TEMPEL  
E1AJX004209637

Nuri Murtasiah

1801042014

## MOTTO

... وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا (٢)

... Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar.

(Q.S At-Talaq 28:2)

لَا لَاتِنَّا لِعِلْمٍ لَا بَسِئَةَ سَاءَ نُبِيكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بِيئًا  
ذُكَاءٍ وَحِرْصٍ وَصُنْبًا وَبُلْغَةٍ وَشَادٍ سُنَّادٍ وَوُزْمًا

Ingatlah, kalian tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan enam perkara, aku akan memberitahumu tentang kumpulan dan penjelasannya. Yaitu cerdas, semangat, sabar, biaya, petunjuk dari guru dan lamanya waktu.

**Burhanuddin Ibrahim al-Zarnuji al-Hanafi**



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahil'alamin dengan penuh rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya kecil ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Abah M Hulal Abidin dan Umi Himatul Aliyah terimakasih selalu mendoakan, menyayangi, mendukung dan berjuang untuk mewujudkan seluruh cita-cita saya.
2. Adikku tersayang M Nur Fathoni, Nikmatus Sa'adah, M Luthfi dan M Zaid Al Husain yang selalu membantu, memberi semangat, do'a serta dukungannya.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Tahafudzul Qur'an Miftahul Jannah Abah KH Ainun Siha dan Ibu Nyai Hj Islamiyatun, Ahz dan pengasuh Pondok Pesantren Nurul Anwar Abah Kyai Slamet Wahyudi, S.Pd dan Ibu Nyai Umi Masruroh, Ahz.
4. Para sahabat terkasih ( Asri, Ro'a, Devi, Lu'lu' dkk) terimakasih sudah selalu membantu, kebersamaan setiap langkah dalam menyelesaikan skripsi ini dan berjuang bersama.
5. Teman-teman mahasiswa Tadris Matematika B dan seluruh angkatan 2018 yang memberi semangat dan berjuang bersama.
6. Teman-teman seperjuangan dikelas Alfiyah Awal Pondok Pesantren Nurul Anwar (Sulis, Ita, Khotim, Hanifah, Annisa, Hida, Alin, Rudi, Jufron, Fahmi, Ilham) yang selalu ada dan senantiasa membantu dan menjadi penyemangat serta warna baru dalam hidupku.
7. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Skripsi yang berjudul “ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA SMP ISLAM MIFTAHUL JANNAH” sehingga selesai dengan tepat waktunya. Sholawat beriring salam senantiasa penulis lantunkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi semua insan disetiap segi kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

Diakui bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dan penghormatan yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Ibu Endah Wulantina, M.Pd selaku ketua Jurusan Tadris Matematika
4. Ibu Juitaning Mustika, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan banyak motivasi yang luar biasa kepada penulis serta membantu meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada Penulis selama menuntut ilmu di IAIN Metro.

6. Kepala SMP Islam Miftahul Jannah Bapak Wahid Heri Wahyudi, S.Pd, Guru kelas Ibu Nurul Hamida Firos, S.Pd, Bapak dan Ibu guru serta siswa kelas VIII yang telah memberikan izin untuk penelitian dan berkenan memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang membantu terselesaikan skripsi ini yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari dengan sepenuh hati, skripsi ini masih banyak mengalami kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya serta pembaca pada umumnya.

Metro, 16 Juni 2022

Peneliti



Nuri Murtasiah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis.....	13
1. Pengertian Berpikir Kreatif.....	13
2. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis.....	15
3. Indikator Berpikir Kreatif .....	17
B. Bangun Ruang Sisi Datar .....	20
C. Gender .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Sifat Penelitian .....	27

B. Sumber Data.....	27
1. Sumber Data Primer.....	27
2. Sumber Data Sekunder.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Tes.....	29
2. Wawancara.....	30
3. Dokumentasi.....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
1. Reduksi data.....	32
2. Penyajian Data.....	33
3. Menarik Kesimpulan.....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
1. Deskripsi SMP Islam Miftahul Jannah.....	34
2. Keadaan Guru SMP Islam Miftahul Jannah.....	35
3. Keadaan peserta didik SMP Islam Miftahul Jannah.....	36
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	36
1. Deskripsi Pelaksanaan Sebelum Penelitian.....	36
2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	38
3. Analisis Data Tes dan Wawancara.....	39
C. Pembahasan.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> HasilNilaiUlanganHarian .....	7
<b>Tabel 2.1</b> IndikatorKemampuanBerpikirKreatif .....	18
<b>Tabel 2.2</b> TingkatKemampuanBerpikirKreatifSiswa.....	19
<b>Tabel 3.1</b> KategoriKemampuanBerpikirKreatifSiswa .....	28
<b>Tabel 4.1</b> Daftar Nama Guru SMP Islam Miftahul Jannah.....	36
<b>Tabel 4.2</b> Daftar Nama Guru Matematika SMP Islam Miftahul Jannah.....	36
<b>Tabel 4.3</b> Data Peserta Didik SMP Islam Miftahul Jannah Tahun Ajaran 2021/2022.....	37
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Tes Kemampuan Berpikir KreatifSiswa Laki-laki .....	40
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Perempuan .....	41
<b>Tabel 4.6</b> Jumlah siswa Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis	42
<b>Tabel 4.7</b> Daftar Nama Subjek Penelitian .....	43
<b>Tabel 4.8</b> Soal Kemampuan Berpikir Kreatif.....	43

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> JawabanSoalSiswa.....	4
<b>Gambar 1.2</b> JawabanSoalSiswa.....	5
<b>Gambar 1.3</b> JawabanSoalSiswa.....	6
<b>Gambar 2.1</b> Kubus dan Jaring-jaring Kubus .....	21
<b>Gambar 2.2</b> Balok dan Jaring-jaring Balok .....	21
<b>Gambar 2.3</b> Prisma dan Jaring-jaring Prisma.....	22
<b>Gambar 2.4</b> Limas dan Jaring-jaring Limas .....	23
<b>Gambar 4.1</b> Jawaban soal NK nomor 1 .....	44
<b>Gambar 4.2</b> Jawaban soal NK nomor 2.....	45
<b>Gambar 4.3</b> Jawaban soal NK nomor 3.....	47
<b>Gambar 4.4</b> Jawaban soal AAZ nomor 1 .....	48
<b>Gambar 4.5</b> Jawaban soal AAZ nomor 2 .....	49
<b>Gambar 4.6</b> Jawaban soal AAZ nomor 3 .....	50
<b>Gambar 4.7</b> Jawaban soal AI nomor 1 .....	51
<b>Gambar 4.8</b> Jawaban soal AI nomor 2 .....	52
<b>Gambar 4.9</b> Jawaban soal AI nomor 3 .....	53
<b>Gambar 4.10</b> Jawaban soal LAF nomor 1 .....	54
<b>Gambar 4.11</b> Jawaban soal LAF nomor 2 .....	55
<b>Gambar 4.12</b> Jawaban soal LAF nomor 3 .....	56
<b>Gambar 4.13</b> Jawaban soal AS nomor 1.....	57
<b>Gambar 4.14</b> Jawaban soal AS nomor 2.....	58
<b>Gambar 4.15</b> Jawaban soal AS nomor 3.....	59
<b>Gambar 4.16</b> Jawaban soal IIN nomor 1 .....	59
<b>Gambar 4.17</b> Jawaban soal IIN nomor 2 .....	60
<b>Gambar 4.18</b> Jawaban soal IIN nomor 3 .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Surat Izin Pra Survey
- Lampiran 2** Surat Balasan Izin Pra Survey
- Lampiran 3** Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4** Surat Tugas
- Lampiran 5** Surat Izin Research
- Lampiran 6** Balasan Surat Izin Research
- Lampiran 7** Surat Bebas Perpustakaan
- Lampiran 8** Surat Bebas Pustaka Jurusan
- Lampiran 9** Hasil Validasi Soal Tes
- Lampiran 10** Kisi-Kisi Soal Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif
- Lampiran 11** Rubrik Penilaian Berpikir Kreatif
- Lampiran 12** Lembar Soal Tes Setelah Validasi
- Lampiran 13** Transkrip Wawancara
- Lampiran 14** Data Nilai Ulangan Harian Siswa Laki-laki
- Lampiran 15** Data Nilai Ulangan Harian Siswa Perempuan
- Lampiran 16** Buku Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17** Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 18** Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses dalam memperbaiki sikap dan tingkah laku seseorang dalam mendewasakan diri melalui berbagaiupaya bagaimana melatih hal tersebut.<sup>1</sup>Pentingnya peran pendidikan dalam memenuhi kebutuhan serta tuntunan, menegaskan bahwa pendidikan memiliki fungsi untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang ditujukan pada siswa untuk diaplikasikan dalam kehidupan. Maka dari itu, pendidikan wajib diperoleh dari siapa saja, baik laki-laki atau perempuan, baik miskin maupun kaya.

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan kurikulum dan pembelajaran dikelas yang dapat memfasilitasi generasi bangsa. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran adalah aspek kreatif.

Berpikir kreatif dalam pendidikan merupakan salah satu tahapan berpikir tingkat tinggi yang dibutuhkan dalam masyarakat dan manusia selalu dihadapkan pada permasalahan sehingga untuk memecahkan masalah tersebut diperlukan kekearifitasan.<sup>2</sup>Berpikir kreatif merupakan berpikir yang diarahkan untuk menentukan jawaban lainnya atau dengan cara berbeda dalam

---

<sup>1</sup>Khairul, Darlius, and Syofii, "Pengembangan Media Pembelajaran Flip Book Pada Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Di Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Sriwijaya," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 6, no. 1 (2019): 53.

<sup>2</sup>Nungki Tri Astuti, Anggun Prasiwi, and M. Irfandi Yusuf, "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Pembelajaran Guided Discovery," *Prosiding Seminar Nasional Universitas Pekalongan*, May 11, 2018, 86.

suatu masalah matematika.<sup>3</sup> Berpikir kreatif merupakan kemampuan dalam menghasilkan atau mengembangkan sesuatu yang berbeda dari ide-ide yang dihasilkan orang lain, kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, membuat rencana inovatif serta orisinal, menciptakan solusi untuk memecahkan masalah yang pelaksanaannya dilakukan dengan cermat dan mempertimbangkan masalah yang mungkin timbul dan cara mengatasinya.<sup>4</sup>

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan matematis yang dapat ditumbuhkan melalui proses pembelajaran, salah satunya merupakan pembelajaran matematika karena dalam menyelesaikan masalah matematika kemampuan berpikir fleksibel merupakan salah satu aspek dari kemampuan berpikir kreatif yang perlu dimiliki siswa.<sup>5</sup> Kemampuan berpikir kreatif matematis harus dikembangkan dalam proses pembelajaran karena tidak dapat terjadi dengan sendirinya. Pembelajaran yang dilakukan harus dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Pembelajaran matematika diajarkan untuk membangun nalar dan pola pikir siswa dalam memecahkan suatu persoalan secara logis, kritis, kreatif dan tepat. Siagian mengatakan bahwa salah satu indikator pendidikan yang baik jika siswa mampu menerapkan konsep matematika dan menggunakannya untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada

---

<sup>3</sup>Jackson Pasini Mairing, *Pemecahan Masalah Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2018), 7.

<sup>4</sup>Novi Marlioni, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)," *FORMATIF: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015): 19.

<sup>5</sup>Ramazatullaili Rahmazatullaili, Cut Morina Zubainur, and Said Munzir, "Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Penerapan Model Project Based Learning," *BETA: Jurnal Tadris Matematika* 10, no. 2 (November 2017): 167.

kenyataannya banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika itu sulit, yang mengakibatkan rendahnya proses berpikir.<sup>6</sup>

Berpikir kreatif menuntut siswa untuk memecahkan masalah matematika yang kompleks. Dalam pendidikan formal, keterampilan berpikir kreatif kurang mendapat perhatian.<sup>7</sup> Dengan kata lain, kemampuan berpikir kreatif siswa masih tergolong rendah. Motivasi dan kemampuan guru dalam mengajar untuk mendorong kemampuan berpikir kreatif siswa masih belum memadai. Untuk itu peran guru dalam membimbing siswa berpikir kreatif sangatlah penting. Dalam kegiatan pembelajaran matematika, guru dan siswa menjadi subjek terlaksananya dalam tujuan pembelajaran.

Kebanyakan siswa ketika melaksanakan pembelajaran di sekolah hanya menyimak, mencatat, menghafal, dan mencontoh apa yang sudah dijelaskan oleh guru.<sup>8</sup> Hal itu membuat siswa kesulitan dan kebingungan harus memulai dari mana ketika mendapatkan soal yang berbeda dari guru. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk memiliki keterampilan berpikir kreatif dalam pembelajaran matematika.

Bangun ruang sisi datar merupakan salah satu materi matematika di SMP Islam Miftahul Jannah yang mempelajari tentang balok, kubus, prisma dan limas. Berdasarkan hasil Pra Survey yang sudah dilakukan dengan mewawancarai guru matematika kelas VIII di SMP Islam Miftahul Jannah

---

<sup>6</sup>Nabila Ramadhani Maryanto and Rizki Dwi Siswanto, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Dan Gender," *Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (April 2021): 110.

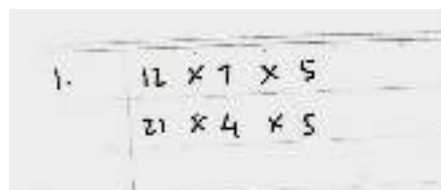
<sup>7</sup>Anisa Yuliani et al., "Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Dalam Penyelesaian Masalah Ekologi Tumbuhan," *Jurnal Pendidikan Biologi* 11, no. 1 (February 2018): 29.

<sup>8</sup>Anggi Citra Widyastuti, Dicky Permana, and Indah Puspita Sari, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Dilihat Dari Gender," *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 1, no. 2 (March 2018): 145.

pada tanggal 3 Agustus 2021 diketahui bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa masih belum berkembang. Guru juga menyatakan bahwa dalam menjawab soal mereka hanya menggunakan masalah pemecahan biasa tanpa memperhatikan kreativitas atau kemampuan berpikir kreatif. Ada beberapa siswa yang menjawab soal hanya sesuai dengan apa yang diberikan oleh pengajar bahkan ada yang tidak menjawab sama sekali. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, mereka ada yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dengan berbagai metode, belum mengetahui konsepnya dan ada juga yang tidak bisa mengerjakan dengan metode lain.

Penelitian yang dilakukan Lila kepada siswa menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah, ide-ide yang muncul di benak mereka masih bersifat trial dan error, tidak terstruktur dengan baik, kurang sistematis dan detail sehingga dalam memecahkan dan menyusun langkah-langkah penyelesaian masih banyak menemui kendala.<sup>9</sup> Hal ini dibuktikan dengan hasil tes awal pada materi bangun ruang sisi datar siswa sebagai berikut:

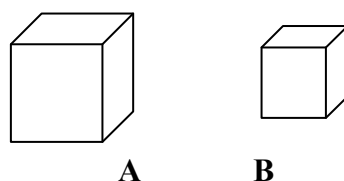
Sebuah kayu balok memiliki volume sebesar  $420\text{cm}^3$ . Carilah kemungkinan-kemungkinan ukuran panjang, lebar dan tinggi dari rusuk kayu balok tersebut, minimal 2 ukuran!



**Gambar 1.1** Jawaban Soal Siswa

<sup>9</sup>Lila Puspitasari, Akhsanul In'am, and Mohammad Syaifuddin, "Analysis of Students' Creative Thinking in Solving Arithmetic Problems," *International Electronic Journal of Mathematics Education* 14, no. 1 (2019): 36.

Berdasarkan hasil tes, siswa tidak memenuhi salah satu indikator berpikir kreatif matematis siswa yaitu kurang fasih dalam menjawab soal, Siswa mampu menjawab 2 ukuran dengan benar namun pengungkapannya kurang jelas. Siswa tidak menyebutkan masing-masing ukuran panjang, lebar dan tinggi. Melihat rata-rata persentase dari indikator kefasihan, rata-rata persentase siswa mencapai 54% dari 63 siswa yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal ini rendah.



Perbandingan volume dua buah kubus tersebut adalah 8:4 jika kubus A di isi oleh beberapa kubus B, tentukan berapa banyak kubus B yang diperlukan untuk memenuhi kubus A. Apabila ada sisa ruang maka berapakah sisanya? Gunakan 2 cara!

Handwritten work showing calculations:

$$4^3 \cdot 64 \cdot 8^3 = 512$$

$$512 : 32 = 16$$

**Gambar 1.2** Jawaban Soal Siswa

Berdasarkan hasil tes, siswa menghitung masing-masing volume kubus dengan mengumpamakan panjang setiap rusuknya tidak memiliki perbandingan yang sama dengan 8:4. Kemudian siswa membandingkan hasil jawaban volume kubus B miliknya dengan kubus B yang terdapat pada soal, sehingga jawabannya kurang tepat. Pada indikator soal fleksibilitas ini rata-

rata persentase siswa mencapai 25% dari 63 siswa yang menandakan bahwa kemampuan siswadalam indikator fleksibilitas masih rendah.

Sebuah limas segi empat memiliki volume  $100\text{cm}^3$ . Tentukan ukuran panjang, lebar dantinggi limas tersebut dengan caramu sendiri! Kemudian hitunglah luas permukaan limas segiempat tersebut.

3. Dik = Volume = 100  
 Dit ?  
 Jawab : P = 10  
 L = 11  
 t = 40  
 Tentukan  $P \times L \times T$   
 jadi . P = 4 cm  
 L = 12 cm  
 T = 4 cm

**Gambar 1.3** Jawaban Soal Siswa

Berdasarkan jawaban, siswa keliru dalam menggunakan rumus volume limas segiempat. Siswa tidak menghitung luas permukaan limas segiempat tersebut. Dalam soal nomor 4 yang memuat indikator soaloriginality ini siswa mampu menjawab dengan rata-rata persentase sebesar 33,3% dari 63 siswa. Hal tersebut menandakan bahwa kemampuan siswa dalam indikator originality masih rendah. Sehingga peneliti ingin menganalisis berpikir kreatif matematis siswa.

Kemampuan matematis tidak terlepas dari gender. Perbedaan gender merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang ada sejak lahir yang dapat berubah setiap saat melalui upaya yang dilakukan. Perbedaan

gender tentunya menimbulkan perbedaan fisiologis yang mempengaruhi perbedaan psikologis antara siswa laki-laki dan perempuan dalam belajar.<sup>10</sup>

Selain kemampuan matematika, perbedaan jenis kelamin diindikasikan mempengaruhi perbedaan pemahaman pada siswa. Beberapa peneliti percaya bahwa pengaruh faktor gender dalam matematika disebabkan oleh perbedaan biologis pada otak anak laki-laki dan perempuan yang diketahui melalui pengamatan bahwa anak perempuan unggul dalam bahasa dan menulis, sedangkan anak laki-laki unggul dalam matematika karena kemampuan khusus mereka yang lebih tinggi.<sup>11</sup> Gender dapat membedakan proses berpikir seseorang dan mencari ide serta cara berkomunikasi. Ketika dihadapkan pada suatu masalah, siswa laki-laki dan perempuan memiliki kreativitas dan komunikasi dalam mengungkapkan gagasan yang cenderung berbeda.<sup>12</sup>

Perbedaan siswa laki-laki dan perempuan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas VIII di SMP Islam Miftahul Jannah dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Hasil Nilai Ulangan Harian

Kategori	Gender	
	Perempuan	Laki-Laki
Siswa yang memenuhi indikator berpikir kreatif	15	9
Siswa yang belum memenuhi indikator berpikir kreatif	19	20
Jumlahsiswa	34	29

<sup>10</sup>Nur Al Firawati, "Deskripsi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Pada Materi Statistika Ditinjau Dari Perbedaan Gender Di SMP Negeri 5 Pallangga" (Skripsi, Muhammadiyah Makassar, n.d.), 4.

<sup>11</sup>Siska Chindy Dilla, Wahyu Hidayat, and Euis Eti Rohaeti, "Faktor Gender Dan Resiliensi Dalam Pencapaian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA," *Journal of Medives* 2, no. 1 (2018): 130.

<sup>12</sup>Maryanto and Siswanto, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Dan Gender," 111.

Jika dilihat dari tabel maka siswa perempuan yang lulus 15 siswa dari 34 siswa yang berarti 44% yang lulus, dari siswa laki-laki yang lulus 9 siswa dari 29 siswa maka 31% yang lulus. Jika dilihat dari tabel, maka hasil belajar siswa perempuan lebih baik dari siswa laki-laki. Menurut pemaparan guru, bahwa semangat belajar siswa lebih tinggi yang perempuan dari pada yang laki-laki. Penelitian yang dilakukan oleh Maryanto dan Siswanto, diketahui bahwa subjek yang bergender perempuan bergaya kognitif *impulsive* mampu memberikan jawaban secara terperinci dan memiliki ketelitian lebih baik dari pada subjek bergender laki-laki.<sup>13</sup> Berbanding terbalik dengan penelitian Anggi dkk yang diketahui bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa laki-laki lebih baik daripada siswa perempuan dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi bangun ruang sisi datar.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir kreatif antara siswa laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan soal matematika, maka dilakukan analisis. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang ditinjau dari segi gender dalam materi bangun ruang sisi datar dengan judul “ Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar SMP Islam Miftahul Jannah Ditinjau Dari Segi Gender”.

---

<sup>13</sup>M aryanto and Siswanto, 109.

<sup>14</sup>Widyastuti, Permana, and Sari, “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Dilihat Dari Gender,” 145.



## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP Islam Miftahul Jannah pada materi bangun ruang segi datar ditinjau dari segi gender?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP Islam Miftahul Jannah pada materi bangun ruang segi datar ditinjau dari segi gender.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Siswa**

Melatih kemampuan berpikir kreatif matematis siswa ditinjau dari segi gender dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar.

#### **b. Bagi Guru**

Manfaat penelitian bagi guru adalah sebagai tolak ukur sejauh mana siswa dalam kemampuan menyelesaikan masalah matematis di kelas demi meningkatkan mutu pendidikan.

#### **c. Bagi peneliti lain**

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian kemampuan

berpikir kreatif matematis siswa yang ditinjau dalam segi gender pada soal bangun ruang sisi datar.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini digunakan untuk memperkuat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Citra Widyastuti, Dicky Permana, dan Indah Puspita Sari yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Dilihat Dari Gender”, dilihat dari penelitian tersebut diketahui bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa laki-laki lebih baik daripada siswa perempuan dalam menyelesaikan masalah matematis pada materi bangun ruang sisi datar.<sup>15</sup> Kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa ditinjau dari segi gender. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada tempat penelitian. Peneliti Anggi dkk dilakukan di SMP Negeri 8 Cimahi kelas IX sedangkan yang akan peneliti lakukan di kelas VII.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Ramadhani Maryanto dan Rizki Dwi Siswanto yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif dan Gender”, dilihat dari penelitian tersebut diketahui bahwa subjek yang bergender laki-laki baik bergaya kognitif *reflective* maupun *impulsive* lebih mampu berpikir lebih luwes dari pada subjek yang bergender perempuan, sedangkan subjek yang

---

<sup>15</sup>Widyastuti, Permana, and Sari, 145.

bergender perempuan bergaya kognitif *impulsive* mampu memberikan jawaban secara terperinci dan memiliki ketelitian lebih baik dari pada subjek bergender laki-laki.<sup>16</sup> Kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa ditinjau dari segi gender. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nabila Ramadhani Maryanto dan Rizki Dwi Siswanto juga ditinjau dari gaya kognitif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya ditinjau dari segi gender saja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Herwinanda Trisnaning Damayanti dan Sumardi yang berjudul “Mathematical Creative Thinking Ability of Junior High School Students in Solving Open Ended Problem”, dilihat dari penelitian tersebut diketahui bahwa kefasihan dicapai dengan kemampuan siswa menyebutkan kemungkinan jawaban lain. Kemudian, aspek keluwesan ditunjukkan dengan siswa menggunakan metode yang berbeda untuk menyelesaikan masalah atau setidaknya menggunakan metode yang sesuai.<sup>17</sup> Kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Herwinanda Trisnaning Damayanti dan Sumardi tidak ditinjau dari segi gender sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditinjau dari segi gender.

---

<sup>16</sup>Maryanto and Siswanto, “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Dan Gender,” 109.

<sup>17</sup>Herwinanda Trisnaning Damayanti and Sumardi, “Mathematical Creative Thinking Ability of Junior High School Students in Solving Open-Ended Problem,” *Journal of Research and Advances in Mathematics Education* 3, no. 1 (January 2018): 36.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lila Puspitasari, Akhsanul In'am, dan Mohammad Syaifuddin yang berjudul "Analysis of Students' Creative Thinking in Solving Arithmetic Problems", dilihat dari penelitian tersebut diketahui bahwa siswa yang termasuk dalam kategori berkemampuan tinggi dalam matematika tidak menunjukkan masalah yang berhubungan dengan aspek kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas, kecuali pada aspek elaborasi. Siswa dengan kemampuan sedang dalam matematika masih mengalami kesulitan dalam memahami masalah matematika, hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah mereka dalam penyelesaian yang kurang terstruktur, rinci, dan sistematis. Siswa yang berkemampuan rendah mengalami kesulitan dalam memahami masalah, ide-ide yang muncul dibenak mereka masih bersifat trial dan error, tidak terstruktur dengan baik, kurang sistematis dan detail sehingga dalam memecahkan dan menyusun langkah-langkah penyelesaian masih banyak menemui kendala.<sup>18</sup> Kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lila Puspitasari, Akhsanul In'am, dan Mohammad Syaifuddin tidak ditinjau dari segi gender sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditinjau dari segi gender.

---

<sup>18</sup>Puspitasari, In'am, and Syaifuddin, "Analysis of Students' Creative Thinking in Solving Arithmetic Problems," 51.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

##### 1. Pengertian Berpikir Kreatif

Berpikir merupakan salah satu ciri manusia sebagai homo sapiens. Sejak mempersepsikan dirinya, manusia mulai berpikir dan proses ini berlanjut hingga akhir hayatnya. Kita tahu bahwa keunggulan manusia dibandingkan dengan hewan ditentukan oleh kekuatan pikirannya yang diekspresikan secara konsisten dengan tindakannya melalui proses apresiasi. Dalam surah Al-Muddatsir (74) :55 Allah Berfirman:<sup>19</sup>

فَمَنْ شَاءَ ذَكَرْهُ

*Artinya: Maka Barangsiapa menghendaki, niscaya Dia mengambil pelajaran daripadanya (Al Quran).*

Islam mewajibkan setiap Muslim untuk berpikir, karena jika akal tidak digunakan dengan baik maka akal pasti akan dipenuhidengan hal-hal yang buruk. Balasan orang yang mencari kebenaran dengan berpikir adalah kecintaan, keridhaan, kasih sayang dan surga Allah.

Berpikir merupakan aktivitas mental yang dialami seseorang ketika dihadapkan pada suatu masalah atau situasi yang harus dipecahkan. Menurut Ruggiero yang diterjemahkan oleh buku *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah* berpikir merupakan suatu aktivitas mental untuk membantu memecahkan suatu

---

<sup>19</sup>QS. Al-Muddatsir (74): 55

masalah, membuat suatu keputusan atau memenuhi hasrat keinginan.<sup>20</sup> Pendapat ini menunjukkan bahwa ketika seseorang merumuskan suatu masalah, memecahkan suatu masalah, ataupun ingin memahami sesuatu, maka ia harus melakukan suatu aktivitas berpikir.

Menurut Pail Mussen dan Mark R. Rossenzweigh berpikir merupakan hal yang mengacu pada berbagai aktivitas yang melibatkan manipulasi konsep dan simbol serta penyajian objek. Berpikir menurut Resnick yaitu proses yang melibatkan operasi mental seperti klarifikasi, induksi, deduksi dan penalaran. Berpikir merupakan proses yang kompleks dan non-algoritmik dimulai dengan pembentukan pemahaman, pembentukan pendapat, dan penarikan kesimpulan.<sup>21</sup>

Susanto mendefinisikan bahwa kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan berpikir siswa untuk menemukan sebanyak mungkin jawaban atas suatu masalah berdasarkan data dan informasi yang diketahui.<sup>22</sup> Berpikir kreatif merupakan untuk kegiatan mental untuk menemukan suatu kombinasi yang belum dikenal sebelumnya.<sup>23</sup> Berpikir kreatif merupakan suatu proses yang digunakan ketika seorang individu mendatangkan atau memunculkan suatu ide baru. Ide baru tersebut merupakan gabungan ide-ide sebelumnya yang pernah diwujudkan.<sup>24</sup>

---

<sup>20</sup>Tatag Yuli Eko Siswono, *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran Dan Pemecahan Masalah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 25.

<sup>21</sup>Ali Hamzah and Muhlisrarini, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), 37.

<sup>22</sup>Nur Hidayah, Prasetyo budi Darmono, and Wharyanti Ika Purwaningsih, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika," *PYHTAGORAS: Journal of the Mathematics Education Study Program* 9, no. 2 (2020): 115.

<sup>23</sup>Siswono, *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran Dan Pemecahan Masalah*, 2018, 25.

<sup>24</sup>Siswono, 26.

Berpikir kreatif adalah kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan dari suatu permasalahan matematika melalui langkah-langkah yang tidak rutin. Oleh sebab itu, siswa mampu melakukan berbagai hal untuk menyelesaikan permasalahan matematika dengan sudut pandang yang berbeda-beda.<sup>25</sup> Sebagaimana pendapat para ahli mengenai berpikir, peneliti menyimpulkan bahwa berpikir merupakan aktivitas menemukan ide-ide baru yang terjadi ketika seseorang menghadapi suatu masalah yang harus dipecahkan dengan pemecahan masalah untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini seseorang akan menemukan sesuatu yang baru, hal inilah yang sering dikaitkan dengan berpikir kreatif.

## **2. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis**

Berpikir kreatif matematis merupakan kemampuan untuk menghasilkan jawaban atau ide yang bervariasi dalam masalah matematika. Kemampuan berpikir kreatif dalam matematika mengarah pada kemampuan berpikir kreatif matematis. Dalam berpikir kreatif tidak didasarkan pada pemikiran logis tetapi sebagai pemikiran yang muncul secara tiba-tiba, tidak terduga dan di luar kendali.

Menurut Hidayat berpikir kreatif matematis merupakan kemampuan berpikir yang mencakup kefasihan, orisinalitas, keluwesan, dan detail tanggapan siswa dalam menggunakan konsep matematika. Kartini menyatakan bahwa kreativitas dalam matematika lebih ditekankan

---

<sup>25</sup>Muhamad Arfan Andiyana, Rippi Maya, and Wahyu Hidayat, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang," *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 1, no. 3 (May 2018): 241.

pada proses yaitu proses berpikir kreatif, sehingga dalam matematika lebih tepat disebut sebagai berpikir kreatif matematis.<sup>26</sup>

Siti Ariyanti mengemukakan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa adalah<sup>27</sup>:

Proses berpikir yang melibatkan aktivitas mental yaitu merumuskan masalah, membuat pemisalan, membuat strategi penyelesaian masalah, melaksanakan strategi penyelesaian masalah, mengevaluasi dan menyimpulkan sehingga tercapai tujuan yang dikehendaki.

Maulana menyatakan bahwa:

Seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kreatif maka ia dapat mengungkapkan dan menyatakan hubungan baru, membentuk kombinasi baru dari beberapa konsep yang sudah dikuasai sebelumnya, melihat masalah dari sudut pandang yang baru, bersifat praktis dan memunculkan masalah yang tidak lazim.<sup>28</sup>

Kemampuanberpikir kreatif matematis penting dalam pembelajaran matematika karena memudahkan siswa dalam memecahkan masalah matematika dan membantu siswa mengungkapkan pendapat atau jawaban masalah dengan berbagai solusi jawaban. Selain dapat memudahkan siswa dalam belajar matematika, keterampilan berpikir kreatif juga sangat berguna untuk menghadapi masa depan. Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis adalah aktivitas untuk memecahkan masalah matematika secara akurat atau sesuai permintaan (pertanyaan) dengan temuan yang

---

<sup>26</sup>Marliani, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)," 20.

<sup>27</sup>Siti Ariyanti, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kediri Pada Materi Segi Empat," *Simki-Techsain* 1, no. 2 (2017): 3.

<sup>28</sup>Nenden Faridah, Isrok'atun, and Ani Nur Aeni, "Pendekatan Open-Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa," *Jurnal Pena Ilmiah* 1, no. 1 (2016): 1062–63.



menghasilkan sesuatu yang baru dari sesuatu yang sudah ada, seperti ide, informasi, konsep, pengalaman dan pengetahuan.

### 3. Indikator Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif dalam matematika merupakan perpaduan antara berpikir logis dan divergen (menyebar) berdasarkan intuisi berupa kelancaran, keluwesan, dan kesadaran akan kebaruan. Ketiga komponen tersebut digunakan oleh sebagian matematikawan sebagai indikator dalam menilai kemampuan berpikir kreatif matematis.

Olson menjelaskan bahwa berpikir kreatif meliputi dua unsur yaitu:

- a. Kefasihan merupakan kemampuan untuk menghasilkan sejumlah besar gagasan pemecahan secara lancar dan cepat.
- b. Keluwesan merupakan kemampuan yang mengacu pada kemampuan untuk menemukan gagasan yang berbeda-beda dan luar biasa untuk untuk memecahkan suatu masalah.<sup>29</sup>

Berpikir Kreatif menurut Filsaime merupakan proses berpikir yang memiliki ciri-ciri kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian atau originalitas (*originality*) dan merinci atau elaborasi (*elaboration*).<sup>30</sup>

Menurut Silver menjelaskan bahwa indikator berpikir kreatif menggunakan tiga komponen utama yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup>Siswono, *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran Dan Pemecahan Masalah*, 2018, 29.

<sup>30</sup>Luthfiyah Nurlaela, *Strategi Belajar Berpikir Kreatif* (Jakarta: PT. Mediaguru Digital Indonesia, 2019), 60.

<sup>31</sup>Siswono, *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran Dan Pemecahan Masalah*, 2018, 65.

Berdasarkan beberapa indikator berpikir kreatif menurut beberapa peneliti diatas, penelitian ini menggunakan indikator berpikir kreatif menurut Silver yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

**Tabel 2.1** Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif

No.	Komponen Kreatifitas	Indikator Pemecahan Masalah
1.	Kefasihan	Siswa menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam ide.
2.	Fleksibilitas	Siswa menyelesaikan masalah dengan satu cara, kemudian menggunakan cara bervariasi.
3.	Kebaruan	Siswa memeriksa beberapa metode penyelesaian atau jawaban kemudian membuat lainnya yang berbeda.

Ada pun maksud dari table diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Kefasihan dalam pemecahan masalah mengacu pada kemampuan siswa memberi jawaban masalah yang beragam dan benar. Beberapa jawaban masalah dikatakan beragam, bila jawaban-jawaban tampak berlainan dan mengikuti pola tertentu.
- 2) Fleksibilitas dalam pemecahan masalah mengacu pada kemampuan siswa memecahkan masalah dengan cara yang berbeda.
- 3) Kebaruan dalam pemecahan masalah mengacu pada kemampuan siswa menjawab masalah dengan berbagai jawaban yang berbeda namun benar atau dapat pula dilihat dari kemampuan siswa menjawab masalah dengan satu jawaban yang “tidak biasa” dilakukan oleh individu (siswa) pada tingkat pengetahuannya. Beberapa jawaban dikatakan berbeda, bila jawaban itu tampak berlainan dan tidak mengikuti pola tertentu.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Tatag yuli Siswono, *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran Dan Pemecahan Masalah* (Surabaya: Unesa University Press, 2008), 14.

Ketiga komponen tersebut digunakan untuk menilai pemikiran kreatif siswa dalam matematika dalam mempelajari materi yang berbeda dan mandiri, sehingga siswa atau individu dengan kemampuan dan latar belakang yang berbeda akan memiliki kemampuan yang berbeda sesuai dengan tingkat kemampuannya atau pengaruh lingkungannya. Menurut Siswono kemampuan berpikir kreatif siswa memiliki tingkatan sesuai karya yang dihasilkan. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan tingkat berpikir kreatif dalam penelitian ini.<sup>33</sup>

**Tabel 2.2** Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

No.	Tingkat	Karakteristik
1.	Tingkat 4 (Sangat Kreatif)	Siswa mampu menunjukkan kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan atau kebaruan dan fleksibilitas dalam memecahkan masalah maupun mengajukan masalah.
2.	Tingkat 3 (Kreatif)	Siswa mampu menunjukan kefasihan dan kebaruan atau kefasihan dan fleksibilitas dalam memecahkan masalah maupun mengajukan masalah
3.	Tingkat 2 (Cukup Kreatif)	Siswa mampu menunjukan kebaruan atau fleksibilitas dalam menyelesaikan masalah maupun mengajukan masalah
4.	Tingkat 1 (Kurang Kreatif)	Siswa mampu menunjukkan kefasihan dalam menyelesaikan masalah maupun mengajukan masalah
5.	Tingkat 0 (Tidak Kreatif)	Siswa tidak mampu menunjukkan ketiga aspek indikator berpikir kreatif.

Berdasarkan tabel 2.2 diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Pada tingkat 4 siswa mampu menyelesaikan suatu masalah dengan lebih dari satu jawaban maupun cara menyelesaikannya serta membuat masalah baru dengan lancar dan dengan cara yang berbeda.

<sup>33</sup>Siswono, *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran Dan Pemecahan Masalah*, 2018, 40.

- 2) Pada tingkat 3 siswa mampu membuat jawaban baru dengan fasih, tetapi tidak dapat menyusun dengan cara yang berbeda untuk mendapatkan jawaban atau siswa dapat menyusun dengan cara yang berbeda untuk mendapatkan berbagai jawaban, meskipun jawaban tersebut bukanlah jawaban yang baru.
- 3) Pada tingkat 2 siswa mampu membuat satu jawaban atau membuat masalah yang berbeda dari kebiasaan pada umumnya, meskipun tidak dengan cara yang berbeda atau lancar, atau siswa mampu menyusun dengan berbagai cara penyelesaian yang berbeda meskipun tidak fasih menjawab.
- 4) Pada tingkat 1 siswa mampu menjawab atau membuat berbagai masalah, tetapi tidak mampu membuat masalah yang berbeda dan tidak mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda.
- 5) Pada tingkat 0 siswa mampu membuat jawaban secara alternatif maupun cara penyelesaian atau membuat masalah yang berbeda dengan lancar dan dengan cara yang berbeda.

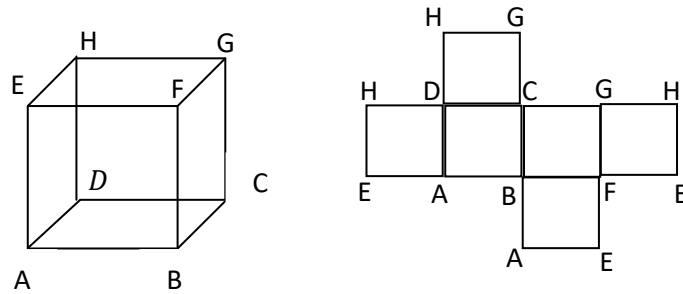
## **B. Bangun Ruang Sisi Datar**

Bangun ruang sisi datar merupakan salah satu mata pelajaran matematika yang termasuk dalam kategori geometri ruang atau tiga dimensi.<sup>34</sup> Yang termasuk dalam bangun ruang sisi datar adalah kubus, balok, prisma dan limas.

---

<sup>34</sup>Drajat Friansah, Idul Adha, and Rani Refianti, "Pengembangan Pocket Book Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Materi Bangun Ruang Sisi Datar," *Juduka Education* 1, no. 2 (June 2018): 2.

## 1. Kubus



**Gambar 2.1** Kubus dan Jaring-jaring kubus

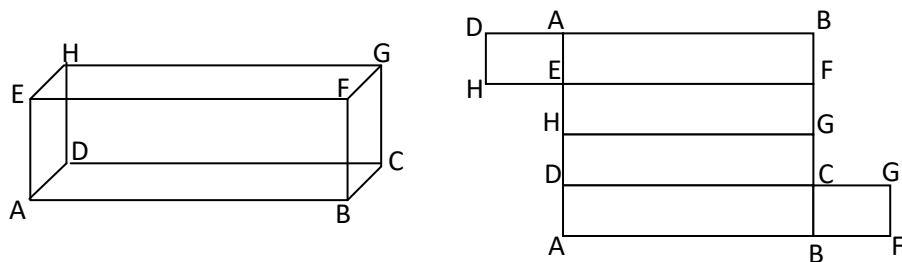
Kubus adalah bangun ruang yang dibatasi oleh enam buah bidang sisi yang kongruen. Sisi pada kubus berbentuk persegi. Jika sebuah kubus yang terbuat dari karton, kemudian keenam sisi kubus dibentangkan maka akan diperoleh suatu jaring-jaring yang setiap jaringnya berbentuk persegi. Untuk menentukan luas permukaan kubus misalkan panjang rusuknya  $s$  maka luas permukaan kubus yaitu:

$$\text{Luas permukaan kubus} = 6 \times \text{sisi} \times \text{sisi}$$

sedangkan untuk menentukan volume kubus yaitu:

$$\text{Volume kubus} = s \times s \times s$$

## 2. Balok



**Gambar 2.2** Balok dan jaring-jaring balok

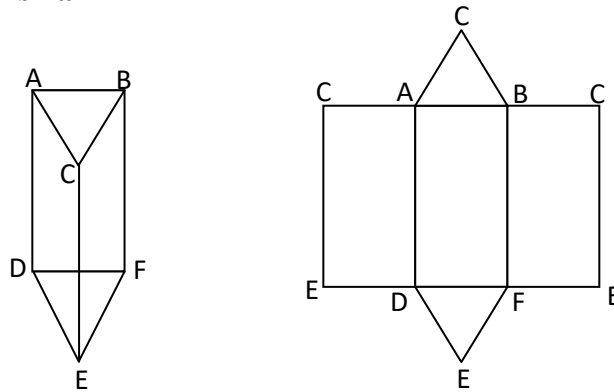
Balok adalah bangun ruang yang dibatasi oleh 6 daerah persegi panjang (3 pasang yang kongruen). Gambar jaring-jaring balok di atas dapat digunakan untuk menentukan luas permukaan balok yaitu:

$$\text{Luas sisi balok} = 2 \times (pl + pt + lt)$$

sedangkan untuk menentukan volume balok yaitu:

$$\text{Volume balok} = p \times l \times t$$

### 3. Prisma



**Gambar 2.3** Prisma dan jarring-jaring prisma

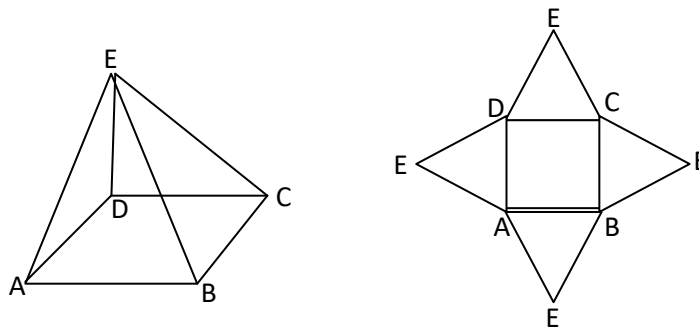
Prisma merupakan bangun ruang yang dibatasi oleh dua sisi yang sejajar (sebagian bidang alas dan bagian atas sebagai tutup) dan bidang-bidang lain (sebagai sisi tegak) yang saling berpotongan menurut rusuk-rusuk sejajar. Prisma di atas merupakan prisma yang memiliki sepasang segitiga dan tiga buah persegi panjang sebagai sisi tegak. Dengan demikian luas permukaan prisma segitiga yaitu:

$$\text{Luas permukaan prisma} = (2 \times \text{luas alas}) + (\text{kell alas} \times \text{tinggi})$$

Sedangkan volume prisma yaitu:

$$\text{Volume prisma} = \text{luas alas} \times \text{tinggi}$$

#### 4. Limas



**Gambar 2.4** Limas dan jaring-jaring limas

Limas merupakan bangun ruang yang alasnya berbentuk segi banyaj yaitu segitiga, segi empat atau segi lima dan bidang sisi tegaknya berbentuk segitiga yang berpotongan pada satu titik. Titik potong dari sisi-sisi tegak limas disebut titik puncak limas. Luas permukaan limas dapat diperoleh dengan menemukan jaring-jaring limas yaitu:

$$\text{Luas permukaan limas} = \text{luas alas} + \text{jumlah luas sisi} - \text{sisi tegak}$$

Sedangkan volume limas yaitu:

$$\text{Volume limas} = \frac{1}{3} \text{luas alas} \times \text{tinggi}$$

#### C. Gender

Gender berasal dari bahasa latin “genus” yang berarti tipe atau jenis. Secara terminologis, gender adalah harapan budaya terhadap laki-laki dan perempuan.<sup>35</sup> Gender merupakan ciri khas yang membedakan siswa dalam belajar dan mengolah informasi. Menurut Hoang, gender merupakan atribut yang berkaitan dengan jenis kelamin, termasuk peran, perilaku, preferensi

<sup>35</sup>Firawati, “Deskripsi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Pada Materi Statistika Ditinjau Dari Perbedaan Gender Di SMP Negeri 5 Pallangga,” 17.

yang digambarkan sebagai laki-laki atau perempuan dalam konteks budaya tertentu. Gender merupakan aspek psikososial yang menentukan cara seseorang berperilaku dan bertindak supaya bisa diterima di lingkungan sosialnya. Perbedaan gender bisa menjadi faktor pembeda seseorang berpikir dan menentukan pemecahan masalah yang diambil.<sup>36</sup>

Perbedaan gender merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang ada sejak lahir yang dapat berubah setiap saat melalui upaya yang dilakukan. Perbedaan gender tentunya menimbulkan perbedaan fisiologis yang mempengaruhi perbedaan psikologis antara siswa laki-laki dan perempuan dalam belajar.<sup>37</sup>

Perbedaan kemampuan matematika siswa laki-laki dan siswa perempuan bukan fakta yang baru muncul. Hasil penelitian Kuretski menjelaskan bahwa perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam belajar matematika sebagai berikut:

- 1) Laki-laki lebih unggul dalam penalaran sedangkan perempuan lebih unggul dalam ketepatan, ketelitian, kecermatan dan keseksamaan berpikir.
- 2) Laki-laki memiliki kemampuan matematika dan mekanika yang lebih baik dari pada perempuan.

Laki-laki dan perempuan memiliki sikap belajar yang berbeda, misalnya laki-laki lebih sedikit menggunakan strategi dibandingkan perempuan.<sup>38</sup> Susento

---

<sup>36</sup>Andi Suparuddin Nur and Markus Palobo, "Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau Dari Perbedaan Gaya Kognitif Dan Gender," *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 9, no. 2 (December 2018): 141.

<sup>37</sup>Nur Al Firawati, "Deskripsi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Pada Materi Statistika Ditinjau Dari Perbedaan Gender Di SMP Negeri 5 Pallangga" (Skripsi, Muhammadiyah Makassar, n.d.), 4.

<sup>38</sup>Kristi Liani Purwanti, "Perbedaan Gender Terhadap Kemampuan Berhitung Matematika Menggunakan Otak Kanan Pada Siswa Kelas I," *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 9, no. 1 (October 2013): 112.



menjelaskan bahwa perbedaan gender tidak hanya menyebabkan perbedaan kemampuan dalam matematika, tetapi cara memperoleh pengetahuan matematika juga terkait dengan perbedaan gender.<sup>39</sup> Niederle & Vesterlund menyebutkan siswa perempuan memiliki gaya belajar yang lebih bebas dibandingkan siswa laki-laki. Perbedaan tersebut mendasari pola belajar perempuan yang lebih variatif sehingga memungkinkan adanya kolaborasi dan interaksi di dalam kelas.<sup>40</sup> Berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa gender merupakan perbedaan konsep budaya yang digunakan untuk membedakan peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan.

---

<sup>39</sup>Muhammad Ilman Nafi'an, "Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Gender Di Sekolah Dasar," *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika 2011*, n.d., 573–74.

<sup>40</sup>Nur and Palobo, "Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau Dari Perbedaan Gaya Kognitif Dan Gender," 141.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang berkembang apa adanya, dimana peneliti sebagai kunci instrumen.<sup>41</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti berupa perilaku, persepsi, tindakan dan motivasi secara deskriptif dalam bentuk bahasa atau kata-kata dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dan dengan konteks khusus yang alamiah.<sup>42</sup>

Penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung yang ada di lapangan, kemudian data yang dihasilkan dipaparkan dalam bentuk kata-kata sesuai dengan yang dialami, dipikirkan dan dirasakan oleh sumber data atau partisipan. Penelitian ini lebih menekankan pada kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal pada materi bangun ruang sisi datar yang ditinjau dari segi gender.

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

<sup>42</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah metode yang menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya tanpa memanipulasi dan mengontrol variabel penelitian serta data yang diperoleh sesuai dengan kejadian yang sedang berlangsung.<sup>43</sup>

Pengambilan jenis penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti, yaitu pendekatan kualitatif. Sehingga data yang muncul hanya akan berupa kata-kata dan gambar, bukan angka, yang memungkinkan untuk mendapatkan data yang detail sehingga benar-benar mampu menjawab masalah dalam penelitian ini.

### B. Sumber Data

Sumber penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari dua sumber, yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>44</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi guru matematika dan siswa di kelas VIII SMP Islam Miftahul Jannah dengan mengadakan wawancara secara langsung kepada pihak terkait serta pengumpulan dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Islam Miftahul Jannah pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, atas pertimbangan bahwa materi bangun ruang sisi datar adalah materi yang

---

<sup>43</sup>Cut Medika Zellatifanny and Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi The Type of Descriptive Research In Communication Study," *Jurnal Diakom* 1, no. 2 (December 2018): 84.

<sup>44</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 19.

diajarkan di kelas VIII. Subjek penelitian terdiri dari 6 siswa yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Cara memilih siswa yaitu dengan memberikan soal kemampuan berpikir kreatif kepada seluruh siswa, lalu siswa dikelompokkan menjadi tiga kelompok yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi, sedang dan rendah berdasarkan skor yang diperoleh dari tes kemampuan berpikir kreatif matematis.

Menurut Nurkanca dan Sunartalangkah-langkah dalam menentukan kelompok subjek penelitian adalah dengan menentukan nilai rata-rata yang dikategorikan berdasarkan tabel berikut.<sup>45</sup>

**Tabel 3.1** KategoriKemampuanBerpikirKreatifSiswa

Nilai	Kategori
Nilai < 55	Rendah
$55 \leq \text{Nilai} < 75$	Sedang
Nilai $\geq 75$	Tinggi

Selanjutnya nilai siswa yang diperoleh dikategorikan dalam persen menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Angka Persentase

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$N$  = Jumlah frekuensi

Setelah melakukan kelompok pada subjek penelitian, lalu dipilihlah 6 subjek (3 laki-laki dan 3 perempuan) yang akan diwawancarai berdasarkan tingkat tinggi, sedang dan rendah dalam berpikir kreatif.

---

<sup>45</sup>Noor Fajriah and Eef Asiskawati, "Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik," *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (October 2015): 162.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data.<sup>46</sup> Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari buku-buku dan mengadakan wawancara secara langsung kepada pihak terkait serta pengumpulan dokumentasi.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang memperoleh data di lapangan yang dilakukan di SMP Islam Miftahul Jannah Sumbergede, dalam rangka untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan data sebagai berikut:

#### 1. Tes

Tes merupakan sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>47</sup> Hasil dari tes yaitu berupa jawaban tertulis dari siswa guna mendapatkan skor kemampuan dalam berpikir kreatif matematika pada materi bangun ruang sisi datar setelah diadakan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan berpikir kreatif yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif pada materi bangun ruang sisi datar serta untuk memperoleh jenis-jenis kesalahan yang dilakukan siswa.

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 137.

<sup>47</sup>Hasan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:<sup>48</sup>

### a) Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tak terstruktur disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensis, wawancara terbuka yang dimana pertanyaan-pertanyaannya belum tersusun.

### b) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur sering disebut juga wawancara baku yang dimana pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai subjek peneliti dengan menggunakan teknik wawancara tak berstruktur dengan mengajukan pertanyaan secara lisan pada saat selesai mengerjakan tes yang telah diberikan oleh peneliti guna mengetahui sejauh mana kreativitas siswa dalam mengerjakan soal pada materi Bangun Ruang Sisi Datar. Wawancara ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 dengan objek wawancara adalah siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati atau mengambil data berupa gambar, tulisan atau karya dari

---

<sup>48</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

seseorang. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data berupa foto jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa setelah tes dilaksanakan.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Data yang dihasilkan setelah penelitian harus diuji keabsahannya. Keabsahan data dilaksanakan agar peneliti mendapatkan data yang valid sehingga bisa dipertanggung jawabkan secara objektif.

Untuk menguji keabsahan data peneliti harus melakukan pengamatan secara rinci dan terus menerus dalam melakukan penelitian, mengamati kejadian-kejadian selama pelaksanaan penelitian dan mengidentifikasi kendala hasil belajar siswa dan mencatat secara sistematis. Kemudian peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam penelitian ini. Menurut Pottton teknik triangulasi dibagi menjadi 4 jenis, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi metode. Triangulasi metode merupakan kegiatan menggali dan menganalisis informasi yang dilakukan peneliti terhadap sumber data menggunakan beberapa metode pengambilan data.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil tertulis dan data hasil wawancara.

#### **E. Teknik Analisis Data**

---

<sup>49</sup>Agung Barkah, Tria Mardiana, and Muhammad Japar, "Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pembelajaran PKN," *Padagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 2 (November 2020): 129.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menjabarkan kedalam unit-unit, mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>50</sup>

Pada penelitian ini, dalam menganalisis data peneliti melakukan aktivitas data dengan cara yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu:<sup>51</sup>

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan melakukan reduksi data, data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>52</sup>

Tahap reduksi data dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengumpulkan, merangkum, mengoreksi dan mengelompokkan data kemampuan berpikir kreatif matematika pada siswa. Kemudian hasil tes yang dikerjakan siswa didokumentasikan dan melakukan wawancara kepada 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan berdasarkan tingkat kemampuan berpikir kreatif rendah, sedang dan tinggi.

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 244.

<sup>51</sup>Sugiyono, 246.

<sup>52</sup>Sugiyono, 247.



- b. Hasil tes siswa berupa data mentah kemudian ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara.
- c. Hasil wawancara dengan siswa kemudian disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan benar kemudian dipindahkan kedalam catatan.

## **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data supaya terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>53</sup>

Bentuk penyajian data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hasil pekerjaan siswa dijadikan sebagai subjek wawancara
- b. Penyajian hasil wawancara dengan responden.
- c. Menganalisis penyajian data
- d. Menyimpulkan berupa data temuan

## **3. Menarik Kesimpulan**

Langkah terakhir yang dilakukan adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan dari hasil penyajian data yang telah dibuat dengan melakukan penyelesaian masalah satu dengan masalah yang lain dan perbandingan hasil kerja siswa dengan hasil wawancara, sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana proses berpikir kreatif siswa dalam mengerjakan soal ruang bangun ruang sisi datar.

---

<sup>53</sup> Ibid, 249.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Deskripsi SMP Islam Miftahul Jannah

SMP Islam Miftahul Jannah merupakan sekolah swasta yang berdiri sejak tahun 2013. Namun SK pendirian SMP Islam Miftahul Jannah dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Timur baru keluar pada tahun 2014 dengan SK Nomor: 420/777/11.SK – 03/2014. Seiring berjalannya waktu, tepat pada tahun 2018, SMP Islam Miftahul Jannah memiliki status akreditasi B.

SMP Islam Miftahul Jannah terletak di Jl. Raya Sekampung 56 Apur Desa Sumbergede, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur dan berdiri di atas lahan seluas 2.270M. SMP Islam Miftahul Jannah mempunyai guru sebanyak 17 orang. SMP Islam Miftahul Jannah memiliki visi misi sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan panjang sekolah menengah pertama yaitu sebagai berikut:

Visi:

Melahirkan generasi muslim yang unggul dalam prestasi, beriman, berilmu, bertaqwa dan berakhlakul karimah.

Misi:

- a) Membekali siswa dengan pengetahuan yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist
- b) Menanamkan sikap gemar ibadah sejak dini
- c) Meningkatkan kedisiplinan di semua aspek, baik tugas maupun waktu

- d) Membudayakan cinta kebersihan dan peduli terhadap lingkungan
- e) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan

## 2. Keadaan Guru SMP Islam Miftahul Jannah

Dewan guru SMP Islam Miftahul Jannah pada Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 17 orang. Dengan jenjang pendidikan yang ditempuh pada jenjang S1-S2.

**Tabel 4.1**Daftar Nama Guru SMP Islam Miftahul Jannah

No	Nama	L/P	Mata Pelajaran
1.	Wahid Heri Wahyudi, S.Pd	L	Matematika
2.	Dewi Nurainun, S.Pd	P	B. Inggris
3.	Merita Wulandari, S.Pd	P	IPS dan PPKN
4.	Iryanti Eka Sari D, S.Pd	P	B.Indonesia dan Penjasorkes
5.	M Irba`i	L	Akidah Akhlak
6.	Mustarsidin, S.Pd	L	PAI dan FIQIH
7.	Arif Muadzin	L	Qur`an Hadist
8.	Siti Nuraini, S.Pd	P	IPA
9.	Eti Sari Wati, SE.I	P	IPS
10.	Nurul Hamida Firos, S.Pd	P	Matematika
11.	Usluki Ala Nuril Ulya	P	B.Arab
12.	Fitri Nadia Farhanah	P	Seni Budaya
13.	Nur Saidah	P	Prakarya
14.	Mujiono, S.Math	L	Matematika
15.	Diana Mala Sari	P	B. Lampung
16.	Marfiah, S.Pd	P	B. Indonesia
17.	Ayu Andira, S.Pd	P	IPS
18.	Andi Dwi Setiawan	P	Penjas Orkes

Dewan guru matematika SMP Islam Miftahul Jannah berjumlah 3 orang.

**Tabel 4.2**Daftar Nama Guru Matematika SMP Islam Miftahul Jannah

No	Nama	L /P	Pendidikan	
			Jurusan	Pend. Terakhir
1.	Wahid Heri Wahyudi S.Pd	L	Matematika	S1
2.	Nurul Hamida Firos S.Pd	P	Matematika	S1
3.	Mujiono, S.Math	L	Matematika	S1

### 3. Keadaan peserta didik SMP Islam Miftahul Jannah

Peserta didik SMP Islam Miftahul jannah pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 154 siswa yang terdiri dari 6 rombongan belajar dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 4.3**Data Peserta Didik SMP Islam Miftahul Jannah Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah			Kurikulum
	A	B	Total	
Kelas VII	20	27	47	K 2013
Kelas VIII	29	34	63	K 2013
Kelas IX	15	29	44	K 2013

Rombongan belajar dipisah antara laki-laki dan perempuan, karena inilah peneliti meninjau berdasarkan perbedaan gender.

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Pelaksanaan Sebelum Penelitian

Penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Islam Miftahul Ditinjau Dari Segi Gender” merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa yang ditinjau berdasarkan gender dengan indikator berpikir kreatif kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Miftahul Jannah Sekampung, tepatnya di kelas VIII A (siswa laki-laki) dan kelas VIII B (siswa perempuan). Proses pelaksanaan penelitian ini diawali dengan seminar proposal pada hari Senin, 04 April 2022 bersama tim seminar proposal dan teman-teman sejawat. Selanjutnya peneliti melakukan revisi dan bimbingan untuk menyempurnakan penulisan dan isi proposal.

Kamis, 21 April 2022 peneliti mengajukan bimbingan skripsi, lalu pada hari Kamis, 12 Mei 2022 peneliti menyempurnakan alat pengumpulan data dan di hari Jum'at, 20 Mei 2022 peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Islam Miftahul Jannah Bapak Wahid Heri Wahyudi, S.Pd. Pada saat itu juga peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti, kemudian peneliti mendapatkan persetujuan untuk mengadakan penelitian di SMP Islam Miftahul Jannah Sekampung. Selanjutnya peneliti diminta untuk mendiskusikan alur kegiatan penelitiannya kepada Ibu Hamida selaku guru mata pelajaran Matematika kelas VIII agar mendapatkan bimbingan saat mengadakan penelitian. Peneliti pun menjelaskan tahap penelitian yang akan dilakukan peneliti meliputi tes tulis, wawancara dan dokumentasi. Beliau menyetujui dan akan membantu jalannya penelitian.

Sebelum mengajukan surat riset, peneliti melakukan validasi kepada para ahli untuk memvalidasi beberapa soal yang akan diujikan di SMP Islam Miftahul Jannah Sekampung. Uji validasi diberikan kepada dosen IAIN Metroibu Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd dan guru matematika SMP Islam Miftahul Jannah Ibu Nurul Hamida Firos, S.Pd yang peneliti anggap mumpuni sebagai validator untuk judul penelitian ini. Validasi dilakukan pada tanggal 27 Mei 2022 dari validasi tersebut, Ibu Dwi Laila memberikan saran bahwa soal nomor 1 harus diubah karena belum dapat menggambarkan indikator kebaruan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa. Esoknya, tanggal 28 Mei 2022 peneliti menemui Ibu Hamida untuk melakukan validasi kepada guru matematika. Ibu

Hamida menyatakan bahwa instrumen peneliti sudah layak digunakan dan sesuai dengan arah serta tujuan penelitian.

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari Sabtu, 28 Mei 2020. Sebelumnya, setelah menyerahkan surat riset ke sekolah, ibu Hamida telah menyarankan bahwa pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 beliau ada jam mengajar di kelas A dan B. Beliau menyarankan bahwa di hari tersebut peneliti sudah bisa mengajar terlebih dahulu. Jadwal tes dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Mei 2022 pukul 07.30-08.30 WIB di kelas A dan pukul 10.45-11.10 WIB di kelas B, waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal yaitu 60 menit. Penelitian dilaksanakan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar yang ditinjau dari segi gender. Analisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa akan diukur dengan menggunakan indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

Tes tahap awal yaitu tes tulis guna mengukur kemampuan berpikir kreatif, soal yang diberikan berjumlah 3 soal. Masing-masing soal mengukur satu indikator berpikir kreatif. Setelah subjek mengerjakan soal yang telah diberikan oleh peneliti, selanjutnya peneliti memeriksa jawaban sesuai dengan indikator yang didapat.

### 3. Analisis Data Tes dan Wawancara

#### a. Data Hasil Tes

Tes terdiri dari 3 soal yang diberikan kepadaseluruhsiswakelas A dan kelas B. Soal nomor 1 mengacu pada indikator kebaruan dengan skor maksimal 4. Soal nomor 2 mengacu pada indikator fleksibilitas dengan skor maksimal 4. Soal nomor 3 mengacu pada indikator kefasihan dengan skor maksimal 4. Berikut tabel hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa:

**Tabel 4.4** Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Laki-laki

No	Nama Siswa	Indikator			Skor	Persentase	Ket
		KF	FL	KB			
1.	Ahmad Faiz Azizi	1	1	1	3	25	Rendah
2.	Ahmad Irfan	2	3	3	8	66,66	Sedang
3.	Arwin	4	3	2	9	75	Tinggi
4.	Asmal	0	0	1	1	8,33	Rendah
5.	Bangga Naufal F	3	3	1	7	58,33	Sedang
6.	Claudio David Vizaro	2	4	2	8	66,66	Sedang
7.	Deny Alfa Rezha	-	-	-	-	-	-
8.	Dius Ergi Bima P	3	3	4	10	83,33	Tinggi
9.	Ikhsan Al Karim	1	1	2	4	33,33	Rendah
10.	M. Bagus Yuda P	2	2	4	8	66,66	Tinggi
11.	M. Fahru Rozi	3	2	3	8	66,66	Tinggi
12.	M.Faqih Attajali	2	2	1	5	41,66	Rendah
13.	M. Mukhlis Fadil A	2	1	1	4	33,33	Rendah
14.	M. Wildan Mahda A	2	2	3	7	58,33	Sedang
15.	Miko Ardiansyah	1	1	3	5	41,66	Rendah
16.	Muhammad Farid A	0	1	1	2	16,66	Rendah
17.	Muhammad Ilham	-	-	-	-	-	-
18.	Muhammad Rifqi A	1	3	3	7	58,33	Sedang
19.	Nur Kholis	4	3	4	11	91,66	Tinggi
20.	Raditya Doni S	0	1	3	4	33,33	Rendah
21.	Raka Zikri H	3	3	4	10	83,33	Tinggi
22.	Rean Nanda A	3	4	2	9	75	Tinggi
23.	Rizky Aditya	3	3	1	7	58,33	Sedang
24.	Rizqy Surya R	1	4	3	8	66,66	Sedang
25.	Supriyadi	2	1	2	5	41,66	Rendah
26.	Syarif Rifa'i	1	2	3	6	50	Rendah
27.	Zainul Anwar	2	2	3	7	58,33	Sedang

28.	Zainun Nur Alif	3	3	4	10	83,33	Tinggi
29.	M Zamzami K	2	3	2	7	58,33	Sedang

**Tabel 4.5** Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Perempuan

No	Nama Siswa	Indikator			Skor	Persentase	Ket
		KF	FL	KB			
1.	Alya Talitha Saputri	0	3	0	3	25	Rendah
2.	Amelia Az Zahra	4	4	4	12	100	Tinggi
3.	Ana Fitron Natun N						
4.	Anisa Bela R	3	3	3	9	75	Tinggi
5.	Aulia Ramadhani	3	4	3	10	83,33	Tinggi
6.	Aulya Annisa	4	3	2	9	75	Tinggi
7.	Dewi Masitoh F	4	3	3	10	83,33	Tinggi
8.	Dwi Nur Latifah	2	4	2	8	66,66	Sedang
9.	Fitri Khusnul Saidah	2	1	2	5	41,66	Rendah
10.	Icha Wulandari	2	4	2	8	66,66	Sedang
11.	Isma Izatun Nafiah	1	0	1	2	16,66	Rendah
12.	Keysa Kamilia A	3	4	4	11	91,66	Tinggi
13.	Kholifah Sekar Ayu	3	1	0	4	33,33	Rendah
14.	Latifatur Rohmah	4	3	4	11	91,66	Tinggi
15.	Lintang Aurora F	2	3	3	8	66,66	Sedang
16.	Lisa Puspita	4	2	4	10	83,33	Tinggi
17.	Maura Ledy Cania	3	4	3	10	83,33	Tinggi
18.	Melda Salsa Billa	0	4	1	5	41,66	Rendah
19.	Naila Rohmah	4	3	3	10	83,33	Tinggi
20.	Natasya Fadhilatus S	3	2	3	8	66,66	Sedang
21.	Nayla Khoirotunnisa	3	4	4	11	91,66	Tinggi
22.	Nayla Ramadhani	3	0	0	3	25	Rendah
23.	Ni`mah Maratus S	2	1	1	4	33,33	Rendah
24.	Nur Annisa	3	3	3	9	75	Tinggi
25.	Nurul Fitriatil W	4	2	2	8	66,66	Sedang
26.	Qonaatun Nisa						
27.	Resti Willi Anjani	2	4	3	9	75	Tinggi
28.	Revina Keysa W						
29.	TsamrotuzZahro	4	2	4	10	83,33	Tinggi
30.	Ulfiana Eka Putri	3	3	4	10	83,33	Tinggi
31.	Ulya Afifah	4	1	3	8	66,66	Sedang
32.	Winda Affriyani	2	4	1	7	58,33	Sedang
33.	Zahwa Chofifah W U	3	0	0	3	25	Rendah
34.	Nadia Nazwa F	4	3	0	7	58,33	Sedang





Keterangan:

KF : Kefasihan

FL : Fleksibilitas

KB : Kebaruan



-  : Tidak masuk  
 : Hasil tes tinggi  
 : Hasil tes sedang  
 : Hasil tes rendah

Setelah didapat hasil tes yang dikerjakan siswa, kemudian peneliti mengelompokkan hasil tes berdasarkan gender berdasarkan hasil tes tinggi sedang dan rendah. Berikut hasil data tes kemampuan berpikir kreatif berdasarkan gender:

**Tabel 4.6**Jumlah siswa Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

<b>Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif</b>	<b>Siswa Perempuan</b>	<b>Persentase</b>	<b>Siswa Laki-laki</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	8	29,62%	15	48,38%
Sedang	9	33,33%	8	25,80%
Rendah	10	37,03%	8	25,80%
Jumlah siswa	27		31	

Setelah mengelompokkan siswa berdasarkan gender, peneliti lalu melakukan dokumentasi dan wawancara kepada 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan dengan kriteria kemampuan yang telah ditentukan yaitu tinggi, sedang dan rendah. Selanjutnya peneliti menganalisis hasil tes penyelesaian soal siswa laki-laki dan siswa perempuan serta hasil wawancara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Kemudian peneliti mengambil 6 siswa yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan berdasarkan ketentuannya kemampuan berpikir kreatif tingkat tinggi, sedang dan rendah. Adapun nama-nama subjek tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.7**Daftar Nama Subjek Penelitian

No	Nama Lengkap Subjek	Nama Panggilan	L/P	Hasil Tes	Ket
1.	Nur Kholis	NK	L	91,66%	Tinggi
2.	Ahmad Irfan	AI	L	66,66%	Sedang
3.	Asmal	AS	L	8,33%	Rendah
4.	Amelia Az Zahra	AAZ	P	100%	Tinggi
5.	Lintang Aurora F	LAF	P	66,66%	Sedang
6.	Isma Izatun N	IIN	P	16,66%	Rendah

Pada bagian ini akan dipaparkan data-data yang berkenaan dengan kegiatan penelitian dan subyek penelitian selama pelaksanaan penelitian. Ada 2 bentuk data dalam kegiatan penelitian ini yaitu jawaban tes tertulis dan data wawancara tentang hasil tes tertulis siswa, 2 data tersebut akan menjadi tolak ukur untuk menyimpulkan bagaimana tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar.

**Tabel 4.8** Soal Kemampuan Berpikir Kreatif

No.	Soal	Indikator
1.	Sejumlah batu bata disusun seperti gambar yang terlihat dibawah ini. Setiap batu bata tersebut berukuran panjang 20 cm, lebar 7,5 cm, dan tebal 7,5 cm. Berapa volume benda tersebut?	Kebaruan
2.	Diketahui prisma segitiga ABC.EFG (Gambar 8) dengan alasnya berbentuk segitiga sama sisi. Dengan panjang sisinya 10 cm. Tinggi prisma adalah 20 cm. Hitunglah luas permukaan prisma!	Fleksibilitas
3.	Rancanglah limas segiempat beraturan yang memiliki volume $96\text{cm}^3$ dengan beberapa cara!	Kefasihan

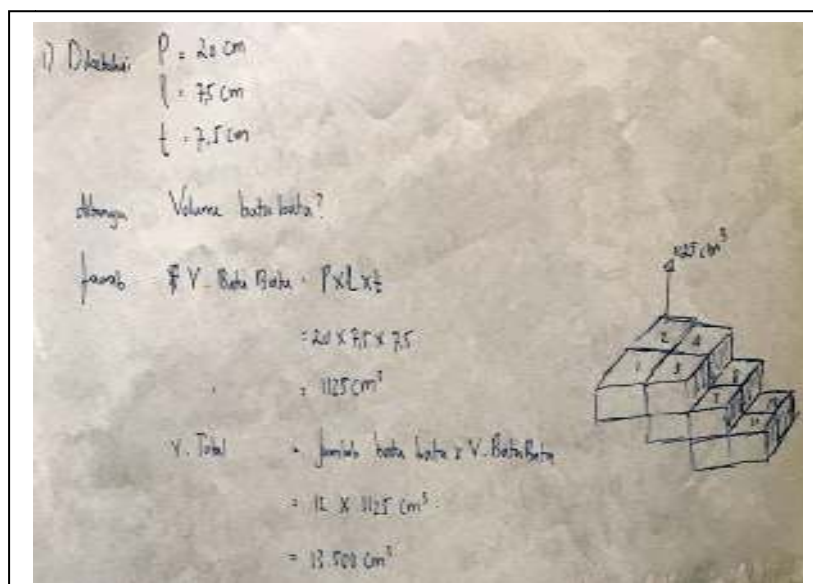
Berikut ini adalah paparan analisis data tes dan hasil wawancara tingkat berpikir kreatif siswa.

## 1) Identifikasi Berpikir Kreatif Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi

### a. Subjek NK

#### Soal nomor 1

Berikut ini adalah hasil jawaban NK soal nomor 1 dengan indikator kebaruan.



**Gambar 4.1** Jawaban soal NK nomor 1

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa NK mampu menyelesaikan soal dengan tepat serta menuliskan informasi di awal. NK mampu memberikan jawaban volume batu bata yang berjumlah 12 dengan caranya sendiri. Jika dilihat dari penyelesaian NK, dia memahami soal dengan baik. Langkah langkah yang digunakan sangat runtut. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa NK

mampu memahami informasi awal pada soal dan tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut.

Dalam jawaban ini, NK sangat kreatif menunjukkan kebaruannya dalam menyelesaikan soal nomor 1, dimana NK mampu mengemukakan gagasan yang jarang dikemukakan oleh kebanyakan siswa dan menjawab soal dengan jawaban yang lengkap, sehingga NK mendapatkan skor 4 pada soal nomor 1.

### **Soal nomor 2**

Berikut ini adalah hasil jawaban NK soal nomor 2 dengan indikator Fleksibilitas.

2) Diket  $p = 10$   
 $t = 20$   
 Ditanya Luas permukaan Prisma?  
 Jawab  $L = 2 \times \frac{1}{2} \times 10 \times 5\sqrt{3} + 600 \text{ cm}^2$   
 $L = 50\sqrt{3} + 600 \text{ cm}^2$

**Gambar 4.2** Jawaban soal NK nomor 2

Dari gambar 4.2 terlihat bahwa NK mampu menjawab soal nomor 2 dengan runtut dan benar serta menuliskan informasi awal pada soal, namun NK tidak menjawab soal dengan lengkap. Pada rumus, NK tidak menulis secara lengkap dari mana dia mendapatkan hasil luas segitiga dan luas persegi panjang. Hal ini juga didukung oleh wawancara yang menunjukkan bahwa NK mampu memahami informasi awal

pada soal dan tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut, namun NK tidak menuliskan jawabannya secara lengkap.

Dalam jawaban ini, NK kreatif menunjukkan fleksibilitasnya dalam menyelesaikan soal nomor 2, dimana dia sangat mampu menjawab soal dengan tepat namun jawabannya tidak lengkap, sehingga NK mendapat skor 3 pada soal nomor 2.

### **Soal nomor 3**

Berikut ini adalah hasil jawaban NK soal nomor 3 dengan indikator kefasihan.

37 Diketahui  $V$  Limas =  $96 \text{ cm}^3$   
 Ditanya: rancanglah Limas segi empat beraturan!  
 Jawab: Volume Limas =  $\frac{1}{3} \times \text{Luas Alas} \times \text{Tinggi}$

$$96 \text{ cm}^3 = \frac{1}{3} \times \text{Luas Alas} \times t$$

$$96 \text{ cm}^3 = \frac{1}{3} \times \text{Luas Alas} \times 18$$

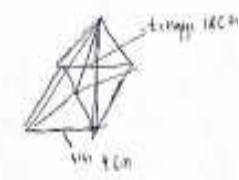
$$96 \text{ cm}^3 = \frac{1}{3} \times 18 \times \text{Luas Alas}$$

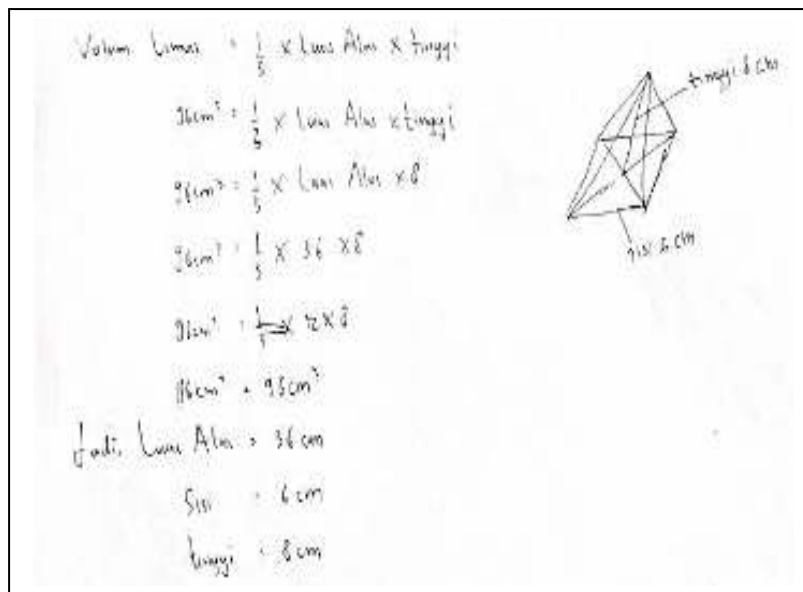
$$96 \text{ cm}^3 = 6 \times \text{Luas Alas}$$

$$\text{Jadi Luas Alas} = \frac{96 \text{ cm}^3}{6}$$

$$\text{Luas Alas} = 16 \text{ cm}^2$$

Sisi = 4 cm  
 t = 18 cm





Volume Limas =  $\frac{1}{3} \times \text{Luas Alas} \times \text{Tinggi}$   
 $96 \text{ cm}^3 = \frac{1}{3} \times \text{Luas Alas} \times \text{Tinggi}$   
 $96 \text{ cm}^3 = \frac{1}{3} \times \text{Luas Alas} \times 8$   
 $96 \text{ cm}^3 = \frac{1}{3} \times 36 \times 8$   
 $96 \text{ cm}^3 = \frac{1}{3} \times 288$   
 $96 \text{ cm}^3 = 96 \text{ cm}^3$   
 Jadi, Luas Alas =  $36 \text{ cm}^2$   
 Sisi =  $6 \text{ cm}$   
 tinggi =  $8 \text{ cm}$

**Gambar 4.3**Jawaban soal NK nomor 3

Berdasarkan gambar 4.3, dapat diketahui bahwa NK pada tes kemampuan berpikir kreatif soal nomor 3 mampu menyelesaikan soal dengan benar serta menuliskan informasi di awal. NK dapat memberikan lebih dari satu jawaban dan dapat membuat lebih dari satu jenis rancangan limas segi empat yang memiliki volume  $96 \text{ cm}^3$  dengan jawaban yang lengkap dan tepat.

Hal ini didukung oleh hasil wawancara NK, bahwa NK mampu memahami informasi yang terdapat dalam soal, mampu menjelaskan maksud dari soal nomor 3 dan dapat menjelaskan dengan baik menggunakan bahasanya sendiri cara menyelesaikan soal nomor 3. Dalam hal ini, NK sangat kreatif menunjukkan kefasihannya karena memberikan jawaban lebih dari satu. Sehingga NK mendapat skor 4 pada soal nomor 3.

## b. Subjek AAZ

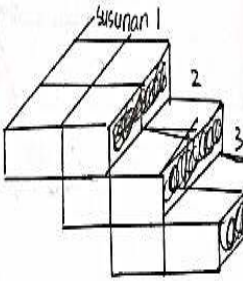
### Soal Nomor 1

Berikut ini adalah hasil jawaban AAZ soal nomor 1 dengan indikator kebaruan.

1. Dik  $p = 20 \text{ cm}$     Dit volume benda tersebut?  
 $l = 7,5 \text{ cm}$   
 $t = 7,5 \text{ cm}$

Jawab : Batu bata = Balok  
 $= p \times l \times t$   
 $V = 1125 \text{ cm}^3$

Setiap susunan terdiri dari 4 batu bata  
Jadi,  $4 \times 1125 \text{ cm}^3 = 4.500 \text{ cm}^3$   
Susunan tersebut ada 3  
Jadi,  $3 \times 4.500 \text{ cm}^3 = 13.500 \text{ cm}^3$



**Gambar 4.4** Jawaban soal AAZ nomor 1

Dari gambar 4.4, terlihat bahwa AAZ menuliskan informasi awal pada soal dan mampu memberikan jawaban dengan cara penyelesaiannya sendiri, yaitu dengan menghitung jumlah volume batu bata pada setiap satu susunan batu bata tersebut dengan hasil yang benar. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa AAZ mampu memberikan jawaban dengan caranya sendiri dengan proses perhitungan dan hasilnya benar serta lengkap.

Dalam jawaban ini, AAZ sangat kreatif menunjukkan kebaruannya dalam menyelesaikan soal nomor 1, dimana AAZ mampu mengemukakan gagasan yang jarang dikemukakan

oleh kebanyakan siswa dan menjawab soal dengan jawaban yang lengkap, sehingga AAZ mendapatkan skor 4 pada soal nomor 1.

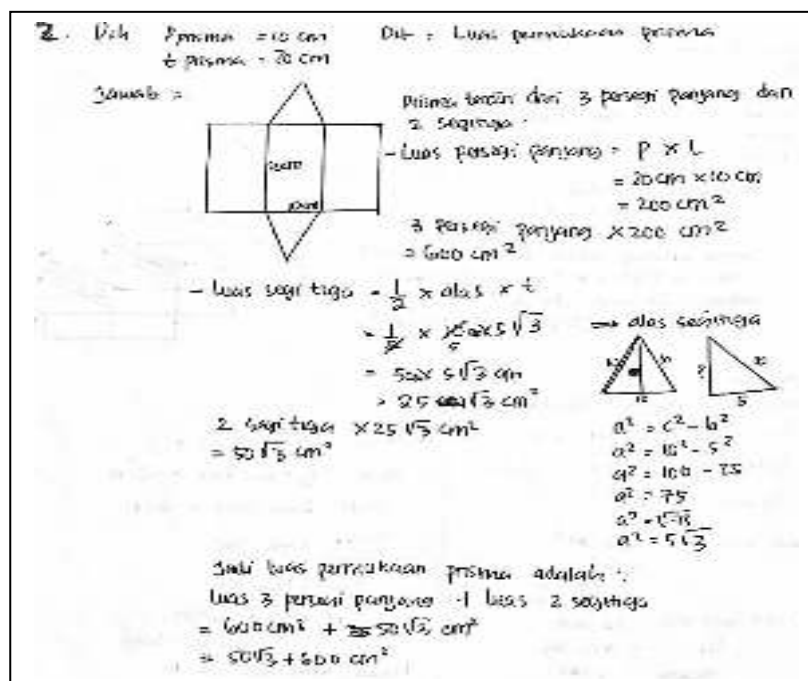
### Soal nomor 2

Berikut ini adalah hasil jawaban AAZ soal nomor 2 dengan indikator fleksibilitas.

2. Dik: Prisma = 10 cm  
↳ Prisma = 20 cm

Dit: Luas permukaan prisma

Jawab:



Prisma terdiri dari 3 persegi panjang dan 2 segitiga:

- Luas persegi panjang =  $p \times l$   
 $= 20 \text{ cm} \times 10 \text{ cm}$   
 $= 200 \text{ cm}^2$
- 3 Persegi panjang  $\times 200 \text{ cm}^2$   
 $= 600 \text{ cm}^2$
- Luas segi tiga =  $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times t$   
 $= \frac{1}{2} \times 20 \text{ cm} \times 5\sqrt{3}$   
 $= 50 \times 5\sqrt{3} \text{ cm}^2$   
 $= 250\sqrt{3} \text{ cm}^2$
- 2 Segitiga  $\times 250\sqrt{3} \text{ cm}^2$   
 $= 500\sqrt{3} \text{ cm}^2$

↳ alas segitiga

$$a^2 = c^2 - b^2$$

$$a^2 = 10^2 - 5^2$$

$$a^2 = 100 - 25$$

$$a^2 = 75$$

$$a = \sqrt{75}$$

$$a = 5\sqrt{3}$$

Jadi luas permukaan prisma adalah:

Luas 3 persegi panjang + Luas 2 segitiga

$$= 600 \text{ cm}^2 + 500\sqrt{3} \text{ cm}^2$$

$$= 500\sqrt{3} + 600 \text{ cm}^2$$

Gambar 4.5 Jawaban soal AAZ nomor 2

Dari gambar 4.5, terlihat bahwa AAZ mampu menjawab soal nomor 2 dengan runtut dan benar serta menuliskan informasi awal pada soal. Didukung dengan hasil wawancara bahwa untuk mencari luas permukaan prisma, AAZ terlebih dahulu membuat jaring-jaring prisma yang terdiri dari 3 bangun datar persegi panjang dan 2 segitiga kemudian AAZ menghitung luas permukaan persegi panjang kemudian luas segitiga yang dimana untuk mencari luas

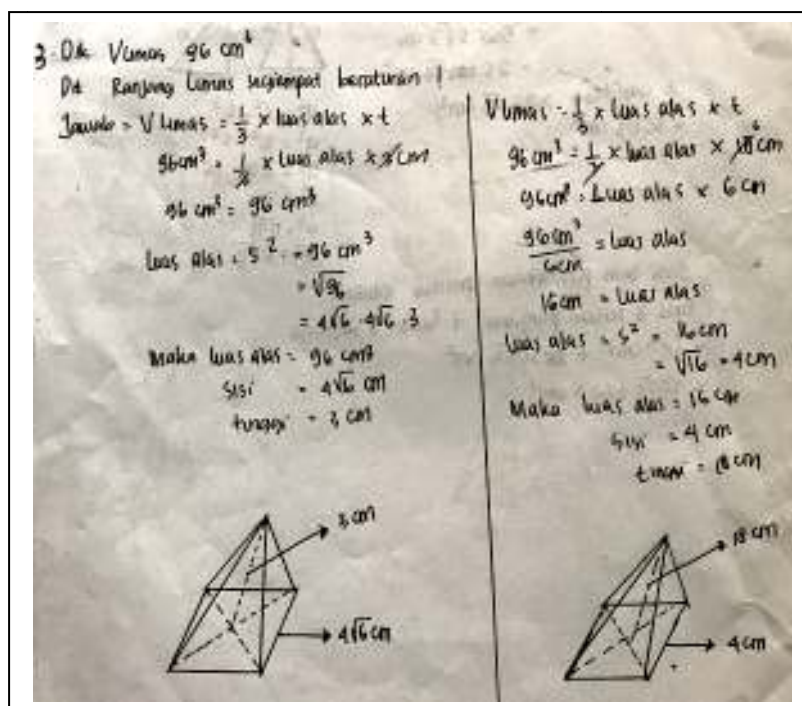


segitiga, AAZ menggunakan rumus *pythagoras* terlebih dahulu. Kemudian AAZ menjumlahkan dua bangun ruang tersebut dengan jumlah  $50\sqrt{3} + 600 \text{ cm}^2$ .

Dalam jawaban ini, AAZsangat kreatif menunjukkan fleksibilitasnya dalam menyelesaikan soal nomor 2, dimana dia sangat mampu menjawab soal dengan lengkap dan tepat, sehingga AAZ mendapat skor 4 pada soal nomor 2.

### Soal nomor 3

Berikut ini adalah hasil jawaban AAZ soal nomor 3 dengan indikator kefasihan.



Gambar 4.6 Jawaban soal AAZ nomor 3

Dari gambar 4.6, terlihat bahwa AAZ mampu memberikan jawaban lebih dari satu cara dengan proses perhitungan dan hasilnya benarserta menuliskan informasi awal pada soal, AAZ dapat membuat lebih

dari satu jenis rancangan limas segi empat yang memiliki volume  $96\text{cm}^3$  dengan jawaban yang lengkap dan tepat dengan menunjukkan jumlah sisi dan tinggi pada limas. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa AAZ mampu memberikan jawaban yang beragam dan benar.

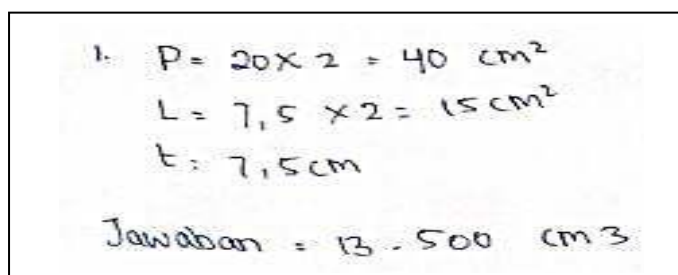
Dalam jawaban ini, AAZ sangat kreatif menunjukkan kefasihannya dalam menyelesaikan soal nomor 3, dimana dia sangat mampu menjawab soal dengan tepat dan beragam, sehingga AAZ mendapat skor 4 pada soal nomor 3.

## 2) Identifikasi Berpikir Kreatif Siswa Berkemampuan Matematika Sedang

### a. Subjek AI

#### *Soal nomor 1*

Berikut ini adalah hasil jawaban AI pada soal nomor 1 dengan indikator kebaruan.



$$\begin{aligned}
 1. \quad P &= 20 \times 2 = 40 \text{ cm}^2 \\
 L &= 7,5 \times 2 = 15 \text{ cm}^2 \\
 t &= 7,5 \text{ cm} \\
 \text{Jawaban} &= 13.500 \text{ cm}^3
 \end{aligned}$$

**Gambar 4.7** Jawaban soal AI nomor 1

Dari gambar 4.7, terlihat bahwa AI mampu mengemukakan gagasan dengan cara penyelesaiannya sendiri dengan proses perhitungan yang jarang digunakan oleh siswa lain serta menuliskan informasi di awal.

Hal ini didukung oleh hasil wawancara di mana dalam menjawab soal AI menghitung panjang dan lebar batu bata dikalikan dengan 2 kemudian menghitung dengan rumus  $p \times l \times t$  dengan hasil yang benar namun jawabannya tidak lengkap. AI langsung menulis hasil  $13.500 \text{ cm}^3$  tanpa menyertakan caranya.

Dalam jawaban ini, AI kreatif menunjukkan kebaruannya dalam menyelesaikan soal nomor 1, dimana AI mampu mengemukakan gagasan yang jarang dikemukakan oleh kebanyakan siswa namun jawaban pada soal tidak lengkap, sehingga AI mendapatkan skor 3 pada soal nomor 1.

### **Soal nomor 2**

Berikut ini adalah hasil jawaban AI pada soal nomor 2 dengan indikator fleksibilitas.

2.  $\Delta = \frac{1}{2} \times 10 \times 5 \sqrt{3}$   
 $L \Delta = 50\sqrt{3}$

3.  $L. \square = 10 \times 20$   
 $L. \square = 600$

$L. \text{PRISMA} = 50\sqrt{3} + 600 \text{ cm}^2$

**Gambar 4.8** Jawaban soal AI nomor 2

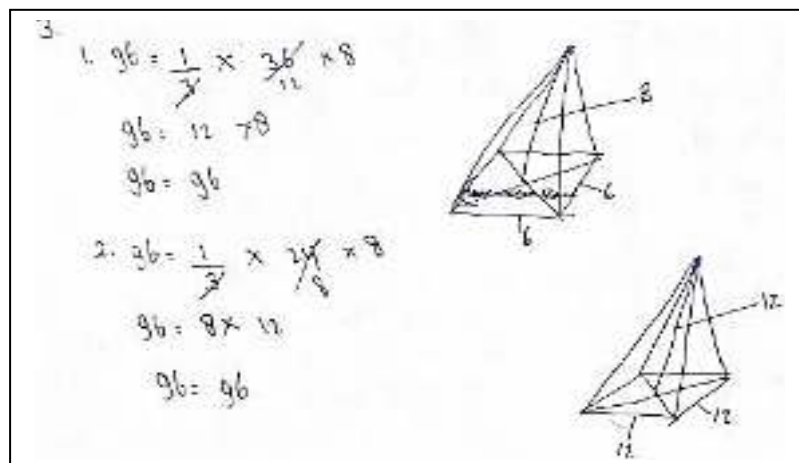
Dari gambar 4.8, terlihat bahwa AI mampu menjawab soal nomor 2 dengan benar namun jawaban tidak lengkap. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang menyatakan bahwa AI mencari jawaban dengan mencari luas permukaan 2 segitiga dan 3 persegi panjang. Dalam

menentukan tinggi segitiga tidak mencantumkan cara mencarinya dan tidak mencantumkan rumus mencari persegi panjang dan langsung menentukan hasilnya.

Dalam jawaban ini, AI kreatif menunjukkan fleksibilitas dalam menyelesaikan soal nomor 2, dimana AI mampu menjawab soal dengan tepat, namun jawaban pada soal tidak lengkap. Sehingga AI mendapatkan skor 3 pada soal nomor 1.

### ***Soal nomor 3***

Berikut ini adalah hasil jawaban AI pada soal nomor 3 dengan indikator fleksibilitas.



**Gambar 4.9** Jawaban soal AI nomor 3

Dari gambar 4.9, terlihat bahwa AI mampu memberikan jawaban lebih dari satu jawaban. AI mampu merancang limas dengan menentukan sisi dan tinggi limas, namun dalam menentukan sisi limas pada kerangka tidak benar. Berdasarkan hasil wawancara, AI mengemukakan

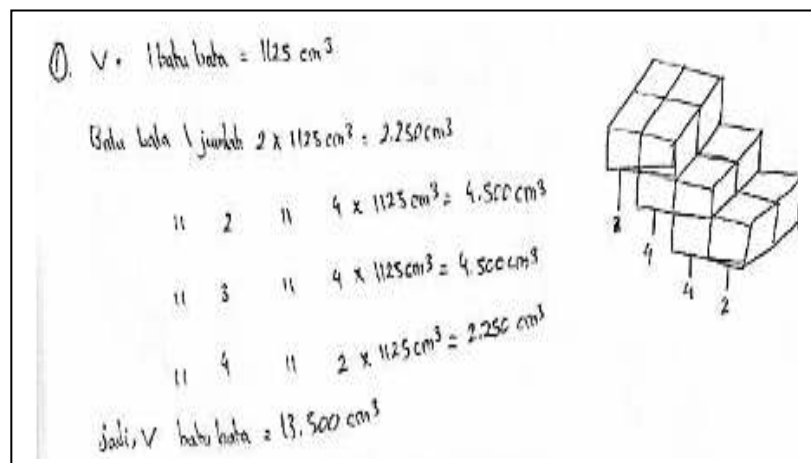
bahwa ia tidak mengetahui cara menentukan sisi alas prisma tersebut.

Dalam jawaban ini, AI cukup kreatif menunjukkan kefasihannya dalam menyelesaikan soal nomor 3, dimana AI mampu menjawab soal lebih dari satu, namun dalam menentukan sisi alasnya masih salah. Sehingga AI mendapatkan skor 2 pada soal nomor 3.

## b. Subjek LAF

### Soal nomor 1

Berikut ini adalah hasil jawaban LAF pada soal nomor 1 dengan indikator kebaruan.



**Gambar 4.10** Jawaban soal LAF nomor 1

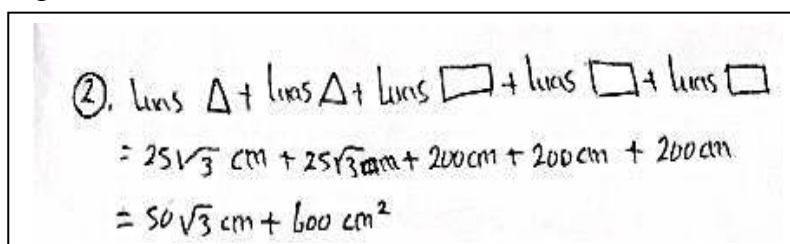
Dari gambar 4.10, terlihat bahwa LAF menuliskan informasi awal pada soal dan mampu mengemukakan gagasan yang jarang dikemukakan oleh kebanyakan siswa dengan tepat dan dengan cara penyelesaiannya sendiri. Berdasarkan hasil wawancara, awalnya LAF bingung cara mengerjakan soalnya, namun LAF berusaha terus hingga

menemukan hasilnya. LAF mengerjakan soal dengan cara menghitung jumlah volume batu bata pada setiap satu baris batu batatersebutdan hasilnyabenar, namun jawaban tidak lengkap. LAF tidak menuliskan bagaimana caranya ia bisa mendapatkan volume batu bata dengan jumlah  $13.500\text{cm}^3$ .

Dalam jawaban ini, LAF kreatif menunjukkan kebaruannya dalam menyelesaikan soal nomor 1, dimana LAF mampu mengemukakan gagasan yang jarang dikemukakan oleh kebanyakan siswa namun jawaban pada soal tidak lengkap, sehingga LAF mendapatkan skor 3 pada soal nomor 1.

### **Soal nomor 2**

Berikut ini adalah hasil jawaban LAF pada soal nomor 2 dengan indikator fleksibilitas.



$$\begin{aligned}
 \textcircled{2}. \text{ luas } \triangle + \text{ luas } \triangle + \text{ luas } \square + \text{ luas } \square + \text{ luas } \square \\
 = 25\sqrt{3} \text{ cm} + 25\sqrt{3} \text{ cm} + 200 \text{ cm} + 200 \text{ cm} + 200 \text{ cm} \\
 = 50\sqrt{3} \text{ cm} + 600 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

**Gambar 4.11** Jawaban soal LAF nomor 2

Dari gambar 4.11, terlihat bahwa LAF mampu menjawab soal nomor 2 dengan benar namun jawaban tidak lengkap. Berdasarkan hasil wawancara, LAF menyatakan dalam mencari jawaban, LAF mencari luas permukaan 2 segitiga dan 3 persegi panjang. Namun LAF tidak

mencantumkan cara mendapatkan luas segitiga dan luas persegi panjang, LAF langsung menuliskan hasilnya.

Dalam jawaban ini, LAF kreatif menunjukkan fleksibilitas dalam menyelesaikan soal nomor 2, dimana LAF mampu menjawab soal dengan tepat, namun jawaban pada soal tidak lengkap. Sehingga AI mendapatkan skor 3 pada soal nomor 1.

### Soal nomor 3

Berikut ini adalah hasil jawaban LAF pada soal nomor 3 dengan indikator kefasihan.

③  $V. \text{ limas} = \frac{1}{3} \times L \text{ alas} \times t$   
 $96 = \frac{1}{3} \times L \text{ alas} \times t$   
 $96 \times 3 = L \text{ alas} \times t$   
 $288 = 16 \times 18$   
 $288 = 288$

$V. \text{ limas} = \frac{1}{3} \times L \text{ alas} \times t$   
 $96 = \frac{1}{3} \times L \text{ alas} \times t$   
 $96 \times 3 = L \text{ alas} \times t$   
 $288 = 32 \times 9$   
 $288 = 288$

Gambar 4.12 Jawaban soal LAF nomor 3

Dari gambar 4.12, terlihat bahwa LAF mampu memberikan jawaban lebih dari satu cara dengan proses perhitungan yang benar. LAF dapat membuat lebih dari satu jenis rancangan limas segi empat yang memiliki volume  $96 \text{ cm}^3$ , namun pada jawaban kedua dalam LAF tidak dapat

menentukan panjang sisi pada limas tersebut, karena kesulitan dalam mengakarkan luas alas limas.

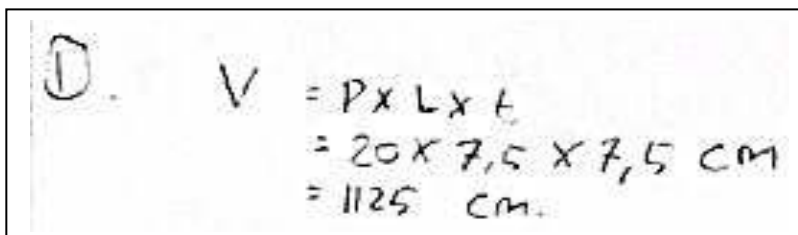
Berdasarkan hasil wawancara, LAF cukup kreatif menunjukkan kefasihannya dalam menyelesaikan soal nomor 3, dimana LAF mampu menjawab soal lebih dari satu, namun dalam menentukan sisi alasnya masih salah. Sehingga LAF mendapatkan skor 2 pada soal nomor 3.

### 3) Identifikasi Berpikir Kreatif Siswa Berkemampuan Matematika Rendah

#### a. Subjek AS

##### *Soal Nomor 1*

Berikut ini adalah hasil jawaban AS pada soal nomor 1 dengan indikator kebaruan.



$$\begin{aligned}
 \text{D. } V &= P \times L \times t \\
 &= 20 \times 7,5 \times 7,5 \text{ cm} \\
 &= 1125 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

**Gambar 4.13** Jawaban soal AS nomor 1

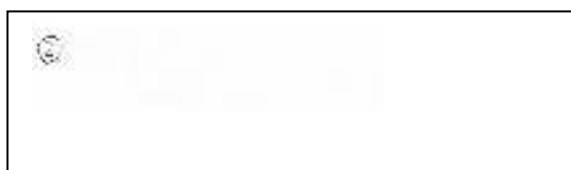
Pada gambar 4.13, terlihat bahwa AS tidak mampu menjawab soal dengan tepat. AS hanya mampu menemukan jumlah satu volume pada batu bata. AS tidak menjumlahkan semua volume batu bata yang ada pada gambar. Berdasarkan hasil wawancara, AS tidak memahami soal nomor 1 sehingga dia tidak mampu menyelesaikan jawaban tersebut.



Dalam hal ini, AS kurang kreatif menunjukkan kebaruannya dalam menyelesaikan soal nomor 1, dimana AS hanya mencari satu volume batu bata, sehingga AS mendapatkan skor 1 pada soal nomor 1.

### ***Soal Nomor 2***

Berikut ini adalah hasil jawaban AS pada soal nomor 2 dengan indikator fleksibilitas.



**Gambar 4.14** Jawaban soal AS nomor 2

Pada gambar 4.14, terlihat bahwa AS tidak menjawab soal sama sekali. AS tidak dapat mencari luas alas prisma dan keliling alas tersebut dan tidak menjawab soal. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa AS tidak mampu memahami informasi soal dengan baik, sehingga tidak menjawab soal tersebut.

Dalam hal ini, AS tidak kreatif menunjukkan fleksibilitas dalam menyelesaikan soal nomor 2, AS tidak faham dengan soal yang diberikan, AS tidak dapat menemukan jawaban dari soal nomor 2. Sehingga AS mendapatkan skor 0 pada soal nomor 3.

### ***Soal Nomor 3***

Berikut ini adalah hasil jawaban AS pada soal nomor 3 dengan indikator kefasihan.



**Gambar 4.15**Jawaban soal AS nomor 3

Pada gambar 4.15, terlihat bahwa AS tidak mampu menjawab soal sama sekali. AS tidak dapat merancang limas segiempat yang memiliki volume  $96\text{cm}^3$ . Berdasarkan hasil wawancara, AS tidak memahami informasi yang diberikan sehingga kesulitan dalam menjawab soal tersebut.

Dalam hal ini, AS tidak kreatif menunjukkan kefasihan dalam menjawab soal nomor 3, AS tidak faham dengan soal yang diberikan, AS tidak dapat menemukan jawaban dari soal nomor 3. Sehingga AI mendapatkan skor 0 pada soal nomor 3.

#### b. Subjek IIN

##### *Soal Nomor 1*

Berikut ini adalah hasil jawaban IIN pada soal nomor 1 dengan indikator kebaruan.

① Dik.  $P = 20 \text{ cm}$     . DH = volume batu bata?  
 $L = 7,5 \text{ cm}$   
 $t = 7,5 \text{ cm}$   
 Jawab.  $V = P \times L \times t$   
 $= 20 \text{ cm} \times 7,5 \text{ cm} \times 7,5 \text{ cm}$   
 $= 1125 \text{ cm}^3$

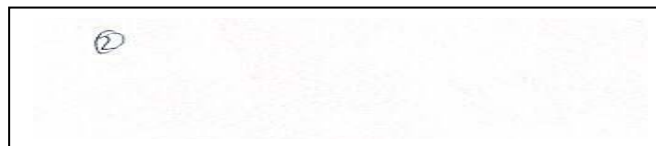
**Gambar 4.16**Jawaban soal IIN nomor 1

Pada gambar 4.16, terlihat bahwa IIN menuliskan kembali informasi awal pada lembar jawaban, namun IIN tidak mampu menjawab soal dengan tepat. IIN hanya mampu menemukan jumlah satu volume pada batu bata. IIN tidak menjumlahkan semua volume batu bata yang ada pada gambar. Berdasarkan hasil wawancara, IIN tidak memahami informasi dengan baik, dia mengira bahwa jawaban sudah benar.

Dalam hal ini, IIN kurang kreatif menunjukkan kebaruannya dalam menyelesaikan soal nomor 1, dimana IIN hanya mencari satu volume batu bata, sehingga IIN mendapatkan skor 1 pada soal nomor 1.

### ***Soal Nomor 2***

Berikut ini adalah hasil jawaban IIN pada soal nomor 2 dengan indikator fleksibilitas



**.Gambar 4.17**Jawaban soal IIN nomor 2

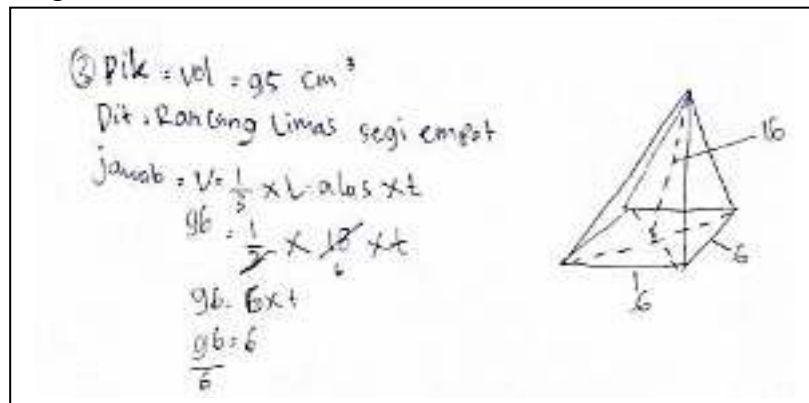
Pada gambar 4.17, terlihat bahwa IIN tidak menjawab soal. IIN tidak dapat mencari luas alas prisma dan keliling alas tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, IIN kebingungan dalam memahami informasi tersebut sehingga tidak mampu menjawab soal tersebut.

Dalam hal ini, IIN tidak kreatif menunjukkan fleksibilitas dalam menyelesaikan soal nomor 2, IIN tidak

faham dengan soal yang diberikan serta tidak dapat menemukan jawaban dari soal nomor 2. Sehingga IIN mendapatkan skor 0 pada soal nomor 3.

### Soal Nomor 3

Berikut ini adalah hasil jawaban IIN pada soal nomor 3 dengan indikator kefasihan.



Gambar 4.18 Jawaban soal IIN nomor 3

Pada gambar 4.18, terlihat bahwa IIN hanya mampu menjawab soal dengan satu variasi namun jawaban tersebut tidak tepat. Terlihat pada dalam menentukan panjang sisi pada rancangan kerangka tersebut tidak tepat. Berdasarkan hasil wawancara, IIN sangat kesulitan dalam membuat rancangan limas dan dia tidak dapat menentukan panjang sisi tersebut.

Dalam hal ini, IIN cukup kreatif menunjukkan kefasihannya dalam menyelesaikan soal nomor 3, dimana IIN mampu memberikan satu jawaban, namun dalam menentukan sisi alasnya tidak tepat. Sehingga IIN mendapatkan skor 1 pada soal nomor 3.

## C. Pembahasan

Dari hasil tes dan wawancara peneliti mengetahui hasil atau jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP Islam Miftahul Jannah dan bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP Islam Miftahul Jannah ditinjau dari segi gender. Berikut pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII-A dan VIII-BSMP Islam Miftahul Jannah.

### 1. Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi

Pada penelitian ini, siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi adalah siswa yang memiliki nilai ulangan harian matematika tinggi yang merupakan rekomendasi dari guru. Siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi yaitu subjek NK dan subjek AAZ. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif tinggi pula. Dimana subjek NK mendapatkan skor 91,66 dan subjek AAZ mendapatkan skor 100.

Dilihat dari hasil tes berpikir kreatif, subjek NK dan subjek AAZ mampu memenuhi 3 indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan, kebaruan dan fleksibilitas. Subjek NK dan subjek AAZ menunjukkan bahwa mereka mampu memahami permasalahan yang ada dengan baik dan mampu

menjabarkan penyelesaiannya tersebut dalam metode penyelesaian. Dengan demikian, subjek NK dan subjek AAZ mencapai tingkat kemampuan berpikir kreatif pada tingkat 4 (sangat kreatif) dalam memecahkan masalah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Handoko dan Winarno yaitu jika kemampuan berpikir kreatif siswa tinggi, maka dia akan mampu menunjukkan banyak alternatif jawaban yang berbeda untuk setiap permasalahan.<sup>54</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi bisa mencapai tingkat berpikir kreatif (tingkat 4) dengan memenuhi semua indikator pada materi Bangun Ruang Sisi Datar. Namun, belum tentu semua siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi dapat mencapai tingkat tersebut.

## **2. Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Berkemampuan Matematika Sedang**

Pada penelitian inisiswa yang memiliki kemampuan matematikasedang adalah siswa yang memiliki nilai ulangan harian matematika sedang yang merupakan rekomendasi dari guru. Siswa yang memiliki kemampuan matematika sedang yaitu subjek AI dan subjek LAF. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa siswa yang memiliki kemampuan matematika sedang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif tinggi. Dimana subjek NK mendapatkan skor 66,66 dan subjek AAZ mendapatkan skor 66,66.

---

<sup>54</sup>Febrianingsih Farah, "Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematis," *Mosharaf: Jurnal Pendidikan Matematika 11*, no. 1 (januari 2022): 120

Dilihat dari hasil tes berpikir kreatif subjek AI dan subjek LAF mencapai tingkat kemampuan berpikir kreatif tingkat 4 (sangat kreatif) dimana subjek AI dan subjek LAF mampu memenuhi indikator fleksibilitas dan kebaruan. Pada soal nomor 3 dengan indikator kefasihan, subjek AI dan subjek LAF mampu memberikan jawaban lebih dari satu, namun terdapat jawaban yang tidak sesuai dengan permasalahan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nadilah dan Muslimatus yaitu siswa yang memiliki kemampuan matematika sedang mampu menjawab masalah dengan benar dalam berbagai cara, sehingga memenuhi semua aspek berpikir kreatif.<sup>55</sup>

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan matematis sedang dapat menunjukkan kemampuan berpikir kreatifnya, dan mencapai tingkat yang sangat tinggi yaitu level 4 (sangat kreatif). Dalam hal ini, kemampuan siswa tidak selalu dijadikan sebagai tolak ukur bahwa siswa yang berkemampuan sedang atau rendah memiliki kemampuan berpikir kreatif sedang atau rendah, dan siswa yang berkemampuan tinggi memiliki kemampuan berpikir kreatif yang tinggi.

### **3. Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Berkemampuan Matematika Rendah**

Pada penelitian ini, siswa yang memiliki kemampuan matematika rendah adalah siswa yang memiliki nilai ulangan harian matematika rendah yang merupakan rekomendasi dari guru. Siswa yang memiliki kemampuan matematika rendah yaitu subjek AS dan subjek IIN. Hasil dari

---

<sup>55</sup>Nadilah dan Muslimatus, "Proses Berpikir Kreatif Siswa SMA dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau dari Kemampuan Matematika," *MATHEdunes: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 2, no 6 (2017): 7

penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan matematika rendah mempunyai tingkat kemampuan berpikir kreatif rendah pula. Dimana subjek AS mendapat skor 8,33 dan subjek IIN mendapat skor 25.

Dilihat dari hasil tes berpikir kreatif subjek AS mencapai kemampuan berpikir kreatif tingkat 1 (kurang kreatif), dimana subjek AS hanya mampu memenuhi satu indikator berpikir kreatif yaitu indikator kebaruan itupun jawabannya salah. Pada soal nomor 2 dan 3 dengan indikator fleksibilitas dan kefasihan, subjek AS sama sekali tidak mampu menjawab soal tersebut. Subjek AS merasa kebingungan dan kesulitan memahami dan menjawab soal, sehingga tidak menjawabnya sama sekali.

Sedangkan pada subjek IIN mencapai tingkat kemampuan berpikir kreatif tingkat 1 (cukup kreatif) dimana subjek IIN mampu memenuhi dua indikator berpikir kreatif yaitu indikator kebaruan dan kefasihan. Pada indikator kebaruan, IIN dapat menjawab pertanyaan, tetapi jawabannya tidak terselesaikan karena subjek IIN tidak memahami pertanyaan tersebut. Pada indikator kefasihan subjek IIN hanya mampu mengerjakan 1 soal tetapi jawabannya tidak tepat. Sedangkan pada indikator fleksibilitas subjek IIN mengalami kesulitan memahami soal sehingga bingung dan tidak bisa menjawab soal. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Tahir dan Marniati yaitu siswa yang kurang kreatif akan kesulitan memberikan berbagai alternatif jawaban dan memilih masalah dalam



menyelesaikan soal persoalan atau tugas.<sup>56</sup>Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa yang memiliki kemampuan matematika rendah mencapai tingkat berpikir kreatif (tingkat 1) yang hanya memenuhi indikator kefasihan pada materi Bangun Ruang Sisi Datar.

Jika dilihat berdasarkan gender, maka siswa laki-laki memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi lebih sedikit dibandingkan dengan siswa perempuan. Pada siswa laki-laki yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tingkat tinggi berjumlah 8 siswa dari 27siswa yang berarti 29,62% yang memiliki kemampuan kreatif tinggi, sedangkan pada siswa perempuan memiliki kemampuan berpikir kreatif tingkat tinggi berjumlah15 siswa dari 31 siswa yang mana berarti48,38% yang memiliki kemampuan kreatif tinggi.

Pada tingkat kemampuan berpikir kreatif sedang dan rendah, siswa laki-laki memiliki kemampuan berpikir kreatif sedang dan rendah lebih banyak dibandingkan siswa perempuan. Pada siswa laki-laki, memiliki tingkat kemampuan berpikir sedang berjumlah 9 siswa dari 27siswa yang berarti 33,33% yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif sedang, sedangkan pada siswa perempuan berjumlah 8 dari 31 siswa yang berarti hanya 25,08% yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif sedang. Pada siswa laki-laki, memiliki tingkat kemampuan berpikir sedang berjumlah 10 siswa dari 27siswa yang berarti 37,03% yang memiliki

---

<sup>56</sup>Tahir dan Marniati, "Pengaruh Kreatifitas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin (Studi Kasus di MAN 1 Kolaka)," *Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang 21*, no 2 (Juli 2018): 280

tingkat kemampuan berpikir kreatif sedang, sedangkan pada siswa perempuan berjumlah 8 dari 31 siswa yang berarti hanya 25,08% yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif sedang.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa siswa perempuan memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yang lebih unggul dari siswa laki-laki. Hal ini diperkuat oleh penelitian Maryanto dan Siswanto bahwa siswa yang bergender perempuan mampu memberikan jawaban secara terperinci dan memiliki ketelitian lebih baik dari subjek bergender laki-laki.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup>Maryanto and Siswanto, 109.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada BAB I serta hasil pembahasan pada BAB IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi Bangun Ruang Sisi Datar adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan masalah matematika pada soal materi bangun ruang sisi datar mampu memahami permasalahan yang ada dengan baik dan mampu menjabarkan penyelesaiannya tersebut dalam metode penyelesaian serta memenuhi tiga indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan. Siswa yang berkemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan masalah matematika pada soal materi bangun ruang sisi datar hanya mampu memenuhi indikator berpikir kreatif yaitu fleksibilitas dan kebaruan. Untuk indikator kefasihan hanya mampu memberikan jawaban lebih dari satu, namun terdapat jawaban yang tidak sesuai dengan permasalahan. Siswa yang berkemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi bangun ruang sisi datar kurang mampu memenuhi indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan, fleksibel dan kebaruan dalam mengerjakan soal, subjek merasa kebingungan dan kesulitan dalam memahami dan menjawab soal.

2. Pada tingkat kemampuan berpikir kreatif tinggi, siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki. Yaitu dengan skor pada siswa perempuan 48,38%, sedangkan pada siswa laki-laki yaitu 29,62%. Pada tingkat kemampuan berpikir kreatif sedang, siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan. Yaitu dengan skor pada siswa laki-laki 33,33% , sedangkan pada siswa laki-laki yaitu 25,80%. Pada tingkat kemampuan berpikir kreatif rendah, siswa perempuan memiliki tingkat lebih rendah dibandingkan siswa laki-laki. Yaitu dengan skor pada siswa perempuan 25,80% , sedangkan pada siswa laki-laki yaitu 37,03%. Berdasarkan persentase di atas dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa perempuan lebih unggul dari kemampuan berpikir kreatif matematis siswa laki-laki.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Agar siswa lebih memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung dan juga rajin belajar, agar materi yang dikuasainya berkembang dan kemampuan berpikir kreatifnya meningkat dengan sering melakukan latihan soal. Siswa juga diharapkan lebih aktif saat pembelajaran berlangsung.

## 2. Bagi Guru Matematika

Dalam mengajar, guru diharapkan dapat mengembangkan pemikiran kreatif siswa dengan menerapkan model pembelajaran Peer Tutoring. Bagi siswa yang memiliki pemikiran kreatif dalam memecahkan masalah matematika, mereka bisa mendapatkan perhatian lebih untuk meningkatkan kreativitas mereka.

## 3. Bagi Sekolah

Dengan memperhatikan pengembangan berpikir kreatif siswa, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah media yang efektif dan buku pembelajaran yang berkualitas yang dapat mendukung terselenggaranya pembelajaran yang efektif. Sehingga dapat mengembangkan pemikiran siswa yang akan berdampak pada kreativitas siswa

## 4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini sebaiknya digunakan sebagai studi dan pengembangan penelitian selanjutnya di tempat atau subjek lain dengan tema yang sama atau berbeda. Dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini harus direfleksikan untuk perbaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiyana, Muhamad Arfan, Rippi Maya, and Wahyu Hidayat. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang." *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 1, no. 3 (May 2018): 238–48.
- Ariyanti, Siti. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kediri Pada Materi Segi Empat." *Simki-Techsain* 1, no. 2 (2017): 1–8.
- Astuti, Nungki Tri, Anggun Prasiwi, and M. Irfandi Yusuf. "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Pembelajaran Guided Discovery." *Prosiding Seminar Nasional Universitas Pekalongan*, May 11, 2018, 84–91.
- Barkah, Agung, Tria Mardiana, and Muhammad Japar. "Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pembelajaran PKN." *Padegogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 2 (November 2020): 123–36.
- Damayanti, Herwinanda Trisnaning, and Sumardi. "Mathematical Creative Thinking Ability of Junior High School Students in Solving Open-Ended Problem." *Journal of Research and Advances in Mathematics Education* 3, no. 1 (January 2018): 36–45.
- Dilla, Siska Chindy, Wahyu Hidayat, and Euis Eti Rohaeti. "Faktor Gender Dan Resiliensi Dalam Pencapaian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA." *Journal of Medives* 2, no. 1 (2018): 129–36.
- Fajriah, Noor, and Eef Asiskawati. "Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (October 2015): 157–65.
- Farah Febrianingsih. "Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematis." *Mosharaf: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (januari 2022): 119-130
- Faridah, Nenden, Isrok'atun, and Ani Nur Aeni. "Pendekatan Open-Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa." *Jurnal Pena Ilmiah* 1, no. 1 (2016): 1061–70.

- Firawati, Nur Al. "Deskripsi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Pada Materi Statistika Ditinjau Dari Perbedaan Gender Di SMP Negeri 5 Pallangga." Skripsi, Muhammadiyah Makassar, n.d.
- Friansah, Drajat, Idul Adha, and Rani Refianti. "Pengembangan Pocket Book Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Materi Bangun Ruang Sisi Datar." *Juduka Education* 1, no. 2 (June 2018): 1–11.
- Hamzah, Ali, and Muhlisrarini. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Hidayah, Nur, Prasetyo budi Darmono, and Wharyanti Ika Purwaningsih. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika." *PYHTAGORAS: Journal of the Mathematics Education Study Program* 9, no. 2 (2020): 114-123.
- Khairul, Darlius, and Syofii. "Pengembangan Media Pembelajaran Flip Book Pada Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Di Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Sriwijaya." *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 6, no. 1 (2019): 52–67.
- Mairing, Jackson Pasini. *Pemecahan Masalah Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Marliani, Novi. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)." *FORMATIF: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015): 14–25.
- Maryanto, Nabila Ramadhani, and Rizki Dwi Siswanto. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Dan Gender." *Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (April 2021): 109–18.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nadilah dan Muslimatus. "Proses Berpikir Kreatif Siswa SMA dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau dari Kemampuan Matematika." *MATHEdunes: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 2, no. 6 (2017): 1-8
- Nafi'an, Muhammad Ilman. "Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Gender Di Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika 2011*, n.d., 571–77.

- Nur, Andi Suparuddin, and Markus Palobo. "Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau Dari Perbedaan Gaya Kognitif Dan Gender." *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 9, no. 2 (December 2018): 139–48.
- Nurlaela, Luthfiyah. *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*. Jakarta: PT. Mediaguru Digital Indonesia, 2019.
- Purwanti, Kristi Liani. "Perbedaan Gender Terhadap Kemampuan Berhitung Matematika Menggunakan Otak Kanan Pada Siswa Kelas I." *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 9, no. 1 (October 2013): 107–22.
- Puspitasari, Lila, Akhsanul In'am, and Mohammad Syaifuddin. "Analysis of Students' Creative Thinking in Solving Arithmetic Problems." *International Electronic Journal of Mathematics Education* 14, no. 1 (2019): 49–60.
- Rahmazatullaili, Ramazatullaili, Cut Morina Zubainur, and Said Munzir. "Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Penerapan Model Project Based Learning." *BETA: Jurnal Tadris Matematika* 10, no. 2 (November 2017): 166–83.
- Siswono, Tatag yuli. *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran Dan Pemecahan Masalah*. Surabaya: Unesa University Press, 2008.
- Siswono, Tatag Yuli Eko. *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran Dan Pemecahan Masalah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Tahir dan Marniati. "Pengaruh Kreatifitas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin (Studi Kasus di MAN 1 Kolaka)." *Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 21.no. 2 (Juli 2018): 279-282
- Widyastuti, Anggi Citra, Dicky Permana, and Indah Puspita Sari. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Dilihat Dari Gender." *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 1, no. 2 (March 2018): 219–28.
- Yuliani, Anisa, Dharmono, Akhmad Naparin, and Muhammad Zaini. "Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Biologi Dalam Penyelesaian Masalah Ekologi Tumbuhan." *Jurnal Pendidikan Biologi* 11, no. 1 (February 2018): 29–34.



Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto. "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi The Type of Descriptive Research In Communication Study." *Jurnal Diakom* 1, no. 2 (December 2018): 83–90.

**Lampiran 1** Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Unggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimís (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iah@metro.univ.ac.id

Nomor : B-2029/In.28.1/JTL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP ISLAM MIFTAHUL JANNAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NURI MURTASIAH**  
NPM : **1801042014**  
Semester : **6 (Enam)**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Jurusan : **Tadris Matematika**  
Judul : **ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIK SISWA  
KELAS VII SMP I MIFTAHUL JANNAH SEKAMPUNG PADA  
MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR DITINJAU DARI SEGI  
GENDER**

untuk melakukan *pra-survey* di SMP ISLAM MIFTAHUL JANNAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Juni 2021  
Ketua Jurusan  
Tadris Matematika

Endah Wuliantina  
NIP. 199112222019032010 ✍



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) ISLAM  
**MIFTAHUL JANNAH**  
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

TERAKREDITASI B  
NPSN : 69870890

Email : [smpmiftahuljannah56@gmail.com](mailto:smpmiftahuljannah56@gmail.com)

Alamat: Desa Sumbergede 56 Apur Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur KodePos 34182 HP : 085766678893

Nomor : 013/P.07/SMP-MJ/VII/2021  
Lampiran : -  
Hal : Balasan Izin Pra-Survey

Kepada Yth  
Ketua Jurusan Tadris Matematika  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
Di  
Tempat

*Assalamualaikum wr.wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Selanjutnya,

Berdasarkan surat dengan nomor : B-2029/In.28.1/J/TL.00/06/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang izin Pra-Survey Riset/penelitian. Maka saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Islam Miftahul Jannah Sekampung Kabupaten Lampung Timur, memberi izin kepada :

Nama : NURI MURTASIAH  
NPM : 1801042014  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Matematika

Untuk melakukan Pra-Survey Riset/penelitian dengan judul "ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIK SISWA KELAS VIII SMP 1 MIFTAHUL JANNAH SEKAMPUNG PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR DITINJAU DARI SEGI GENDER" di sekolah kami mulai tanggal 26 Juli 2021 s/d selesai.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sekampung, 19 Juli 2021  
Kepala Sekolah SMP Islam Miftahul Jannah  
  
WAJID HURI WAHYUDI, S.Pd



## Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan RI. Haji Dewantara Kampus 15 A Jemberjo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (3726) 41517; Faksimil (3725) 47256; Website: [www.tarbiyah.iaimetro.ac.id](http://www.tarbiyah.iaimetro.ac.id); e-mail: [tarbiyah@iaimetro.ac.id](mailto:tarbiyah@iaimetro.ac.id)

Nomor : B-1607/In.28.1/J/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Jultaning Mustika (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NURI MURTASIAH**  
NPM : **1801042014**  
Semester : **8 (Delapan)**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Jurusan : **Tadris Matematika**  
Judul : **ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA SMP ISLAM MIFTAHUL JANNAH DITINJAU DARI SEGI GENDER**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 April 2022  
Ketua Jurusan,



**Endah Wulantina**  
NIP 19911222019032010

## Lampiran 4 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

### **SURAT TUGAS**

Nomor: B-1868/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURI MURTASIAH**  
NPM : [1801042014](#)  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Tadris Matematika

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP ISLAM MIFTAHUL JANNAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA SMP ISLAM MIFTAHUL JANNAH DITINJAU DARI SEGI GENDER".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/Instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 19 Mei 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP [19760222 200003 1 003](#)



## Lampiran 5 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1867/In.28/D.1/TL.00/05/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP ISLAM MIFTAHUL  
JANNAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1868/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 19 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **NURI MURTASIAH**  
NPM : [1801042014](#)  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Tadris Matematika

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP ISLAM MIFTAHUL JANNAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA SMP ISLAM MIFTAHUL JANNAH DITINJAU DARI SEGI GENDER".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Mei 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP [19760222 200003 1 003](#)

Lampiran 6 Balasan Surat Izin Research



**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) ISLAM  
MIFTAHUL JANNAH  
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

TERAKREDITASI B  
NPSN : 69876890

Email : [smpmiftahuljannah56@gmail.com](mailto:smpmiftahuljannah56@gmail.com)

Alamat: Desa Sunbergede 56 Apur Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur KodePos 34182 HP : 085766678893

Nomor : 074/P.07/SMP-MJ/V/2022  
Lampiran : -  
Hal : Balasan Izin Riset/Penelitian

Kepada Yth  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro**  
Di  
Tempat

*Assalamualaikum wr. wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Selanjutnya, berdasarkan surat dengan nomor : B-1868/In.28/D.1/TL.01/05/2022 tanggal 19 Mei 2022 tentang Permohonan Melaksanakan Riset/Penelitian. Maka saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Islam Miftahul Jannah Sekampung Kabupaten Lampung Timur, memberi izin kepada :

Nama : Nuri Murtasiah  
NPM : 1801042014  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Tadris Matematika

Untuk melakukan Riset/Penelitian di sekolah kami mulai tanggal 21 Mei 2022 s/d selesai.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sekampung, 20 Mei 2022  
Kepala Sekolah SMP Islam Miftahul Jannah  
  
**WAHID BIRI WAHYUDI, S.Pd**  


**Lampiran 7** Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-818/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nuri Murtasiah  
NPM : 1801042014  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801042014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan  
  
D. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**Lampiran 8** Surat Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [ftik.metrouniv.ac.id/tadris-matematika](http://ftik.metrouniv.ac.id/tadris-matematika). Telp. (0725) 41507*

---

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN TMTK**  
No:53/Pustaka-TMTK/VI/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Nuri Murtasiah  
NPM : 1801042014  
Jurusan : Tadris Matematika (TMTK)

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan TMTK, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2022  
Ketua Jurusan TMTK

**Endah Wujantina, M.Pd.**  
NIP. 19911222 201903 2 010

## Lampiran 9 Hasil Validasi Soal Tes

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SOAL ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA SMP ISLAM MIFTAHUL JANNAH DITINJAU DARI SEGI GENDER

Nama Validator : Dwi Laila Sulistowati, M Pa  
NIP : 199401132020122025  
Jabatan : Dosen  
Instansi : IAIN Metro

#### A. Petunjuk Penilaian

1. Mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap soal kemampuan berpikir kreatif matematis dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:  
KB (Kurang Baik), CB (Cukup Baik), B (Baik), SB (Sangat Baik)
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar pada saran yang telah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

#### B. Pengisian

No	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan			
		KB	CB	B	SB
<b>Aspek Tata Bahasa</b>					
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang sederhana dan komunikatif serta mudah dipahami.			√	
2.	Petunjuk penggunaan yang disajikan lengkap.				√
3.	Kalimat soal tidak menimbulkan makna ganda.			√	
<b>Aspek Isi</b>					
4.	Soal sesuai dengan materi				√
5.	Soal sesuai dengan Kompetensi Dasar				√
<b>Aspek Kontruks</b>					
6.	Sesuai dengan kriteria berpikir kreatif yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kefasihan, siswa dapat memberikan banyak gagasan</li> </ul>			√	

	(menjawab soal lebih dari satu jawaban)				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fleksibilitas, siswa menghasilkan jawaban yang bervariasi (beragam)</li> <li>• Kebaruan, siswa diharapkan bisa memikirkan jawaban yang lain dari yang sudah biasa.</li> </ul>				

**C. Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka media pembelajaran ini dinyatakan :

Tes layak digunakan tanpa revisi	
Tes layak digunakan dengan revisi	✓
Tes tidak layak digunakan	

\*) Mohon memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

**D. Komentar dan Saran:**

Soal nomor 1 diubah karena belum dapat menggambarkan indikator kebaruan ~~untuk~~  
 untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa.

Metro, 25 Mei 2022

Validator,

Dwi Laila Sulistyawati, MN.  
 NIP. 199401132020121025

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SOAL**  
**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA SMP ISLAM**  
**MIFTAHUL JANNAH DITINJAU DARI SEGI GENDER**

Nama Validator : Nurul Hamida Firas  
 NIP :  
 Jabatan : Guru Matematika  
 Instansi : SMP Islam Miftahul Jannah

**A. Petunjuk Penilaian**

1. Mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap soal kemampuan berpikir kreatif matematis dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:  
 KB (Kurang Baik), CB (Cukup Baik), B (Baik), SB (Sangat Baik)
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar pada saran yang telah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

**B. Pengisian**

No	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan			
		KB	CB	B	SB
<b>Aspek Tata Bahasa</b>					
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang sederhana dan komunikatif serta mudah dipahami.			√	
2.	Petunjuk penggunaan yang disajikan lengkap.			√	
3.	Kalimat soal tidak menimbulkan makna ganda.			√	
<b>Aspek Isi</b>					
4.	Soal sesuai dengan materi				√
5.	Soal sesuai dengan Kompetensi Dasar				√
<b>Aspek Kontruks</b>					
6.	Sesuai dengan kriteria berpikir kreatif yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kefasihan, siswa dapat memberikan banyak gagasan</li> </ul>				

	(menjawab soal lebih dari satu jawaban)			✓	
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Fleksibilitas, siswa menghasilkan jawaban yang bervariasi (beragam)</li><li>• Kebaruan, siswa diharapkan bisa memikirkan jawaban yang lain dari yang sudah biasa.</li></ul>				

### C. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka media pembelajaran ini dinyatakan :

Tes layak digunakan tanpa revisi	✓
Tes layak digunakan dengan revisi	
Tes tidak layak digunakan	

\* ) Mohon memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

### D. Komentar dan Saran:

.....

.....

.....

.....

Metro, 28 Mei 2022

Validator,

Nunul Hamida Firof, SPd  
NIP.

### Data Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	No	Validator	
		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>
Aspek Bahasa	1	3	3
	2	4	3
	3	3	3
Aspek Isi	4	4	4
	5	4	4
Aspek Kontruks	6	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>20</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,5</b>	<b>3,33</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Valid</b>	<b>Sangat Valid</b>
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>		<b>3,41</b>	

### Skor Validasi Ahli Materi

Rata-rata Skor Jawaban	Kategori
> 3,25 s. d 4	Sangat Valid
> 2,5 s. d 3,25	Valid
> 1,75 s. d 2,5	Kurang Valid
1 s. d 1,75	Tidak Valid

Perhitungan:

- Validator pertama ( $x_1$ ) Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd  
Jumlah yang diperoleh dari validator pertama= 21  
Butir Instrumen= 6

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata skor } (\bar{x}) &= \frac{\Sigma \text{jawaban validator}}{\Sigma \text{butir instrumen}} \\ &= \frac{21}{6} \\ &= 3,5 \text{ (Sangat Valid)} \end{aligned}$$

- Validator kedua ( $x_2$ ) Nurul Hamida Firos, S.Pd  
Jumlah yang diperoleh dari validator pertama= 20  
Butir Instrumen= 6

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata skor } (\bar{x}) &= \frac{\Sigma \text{jawaban validator}}{\Sigma \text{butir instrumen}} \\ &= \frac{20}{6} \\ &= 3,33 \text{ (Sangat Valid)} \end{aligned}$$

- Rata-rata keseluruhan =  $\frac{\Sigma \text{rata-rata}}{\Sigma \text{jumlah validato}}$   
=  $\frac{6,83}{2}$   
= 3,41 (Sangat Valid)

## Lampiran 10 Kisi-Kisi Soal Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif

### Kisi-kisi Soal Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar

Nama Sekolah : SMP Islam Miftahul Jannah

Kelas/Semester : VIII/2

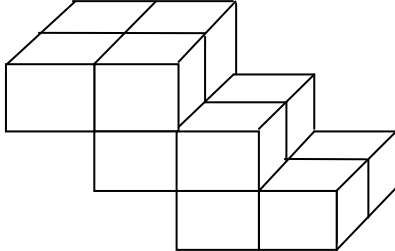
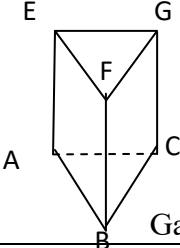
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Mata Pelajaran : Matematika

No.	Kompetensi Dasar	Soal	Karakteristik Berpikir Kreatif	Indikator	No Soal
1.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar dalam kehidupan sehari-hari	Sejumlah batu bata disusun seperti terlihat pada gambar di bawah ini. Setiap batu bata tersebut berukuran panjang 20 cm, lebar 7,5 cm, dan tebalnya 7,5 cm. Berapa volume benda tersebut dengan caramu sendiri?	Kebaruan	Siswa memeriksa beberapa metode penyelesaian atau jawaban kemudian membuat lainnya yang berbeda menurut pemikirannya sendiri.	1
2.	Menentukan volume prisma dan luas permukaan prisma.	Diketahui prisma segitiga ABC.EFG dengan alasnya berbentuk segitiga sama sisi. Dengan panjang sisinya 10 cm. Tinggi prisma adalah 20 cm.tentukan luas permukaan prisma!	Fleksibilitas	Siswa menyelesaikan masalah dengan cara bervariasi dengan sudut pandang yang berbeda	3
3.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan limas segiempat.	Rancanglah limas segiempat beraturan yang memiliki volume 96 dengan beberapa cara!	Kefasihan	Siswa menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam gagasan/jawaban ,metode penyelesaian.	5

Lampiran 11 Rubrik Penilaian Berpikir Kreatif

Rubrik Penilaian Berpikir Kreatif

No.	Soal dan Jawaban	Karakteristik Berpikir Kreatif	Skor
1.	<p>Sejumlah batu bata disusun seperti terlihat pada gambar di bawah ini. Setiap batu batatersebut berukuran panjang 20 cm, lebar 7,5 cm, dan tebalnya 7,5 cm. Berapa volume benda tersebut dengan caramu sendiri?</p>  <p>Gambar 11. Susunan Batu Bata</p> <p><b>Penyelesaian :</b>            Cara 1:            Volume sebuah batu bata = <math>20 \text{ cm} \times 7,5 \text{ cm} \times 7,5 \text{ cm}</math>  <math>= 1125 \text{ cm}^3</math>            Jumlah keseluruhan batu bata adalah 12 buah.            Sehingga volume 12 buah batu bata  <math>= 12 \times 1125 \text{ cm}^3</math>  <math>= 13.500 \text{ cm}^3</math></p> <p>Cara 2            Volume batu bata dapat juga dihitung per barisnya.            Perhatikan gambar berikut :            Volume 1 baris batu bata = <math>40 \text{ cm} \times 15 \text{ cm} \times 7,5 \text{ cm}</math>  <math>= 4.500 \text{ cm}^3</math>            Jadi volume 3 baris batu bata = <math>3 \times 4.500 \text{ cm}^3</math>  <math>= 13.500 \text{ cm}^3</math></p>	Kebaruan	0 – 4
2.	<p>Diketahui prisma segitiga ABC.EFG (Gambar 8) dengan alasnya berbentuk segitiga samasisi. Dengan panjang sisinya 10 cm. Tinggi prisma adalah 20 cm. Hitunglah luas permukaan prisma</p>  <p>Gambar 8. Prisma ABC.EFG</p>	Fleksibilitas	0 – 4

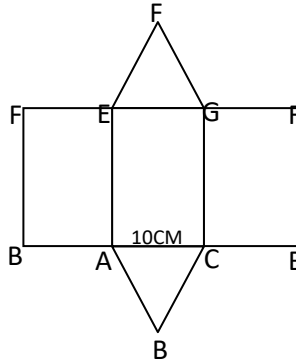


**Penyelesaian:**

**Luas Permukaan Prisma**

Cara 1

Luas permukaan prisma dapat diperoleh dengan menjumlahkan seluruh jaring-jaring prisma.



Luas permukaan prisma

$$\begin{aligned} &= L_{ACGE} + L_{ABEF} + L_{BCFG} + L_{EFG} + L_{ABC} \\ &= (20\text{cm} \times 10\text{cm}) + (20\text{cm} \times 10\text{cm}) \\ &\quad + (20\text{cm} \times 10\text{cm}) + \left(\frac{1}{2} \times 10\text{cm} \times 5\sqrt{3}\text{cm}\right) + \left(\frac{1}{2} \times 10\text{cm} \times 5\sqrt{3}\text{cm}\right) \\ &= 200\text{cm}^2 + 200\text{cm}^2 + 200\text{cm}^2 + 25\sqrt{3}\text{cm}^2 + 25\sqrt{3}\text{cm}^2 \\ &= (50\sqrt{3} + 600)\text{cm}^2 \end{aligned}$$

Cara 2

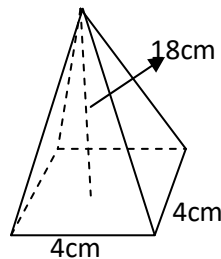
Luas permukaan prisma

$$\begin{aligned} &= 2 \times \text{luas segitiga samasisi} + 3 \times \text{Luas persegi panjang} \\ &= 2 \times \left(\frac{1}{2} \times 10\text{cm} \times 5\sqrt{3}\text{cm}\right) + 3 \times 10\text{cm} \times 10\text{cm} \\ &= (50\sqrt{3} + 600)\text{cm}^2 \end{aligned}$$

3. Rancanglah limas segiempat beraturan yang memiliki volume 96 dengan beberapa cara!

**Penyelesaian :**

**Variasi 1**



Gambar 12. Limas segiempat beraturan

Kefasihan

0 – 4

Misal tinggi limas 18 cm

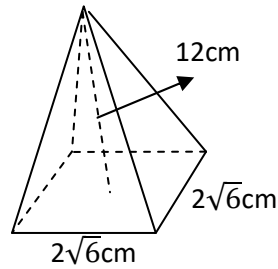
$$\text{Volume limas} = \frac{1}{3} \times L. \text{ alas} \times T. \text{ limas}$$

$$96 \text{ cm}^2 = \frac{1}{3} \times L. \text{ alas} \times 18 \text{ cm}$$

L.alas=  $16 \text{ cm}^2$ , karena berbentuk persegi maka dimisalkan  $L. \text{ alas} = r^2$

Sehingga,  $16 = r^2$  maka  $r = \sqrt{16} = 4 \text{ cm}$

**Variasi 2**



Misal tinggi limas 24cm

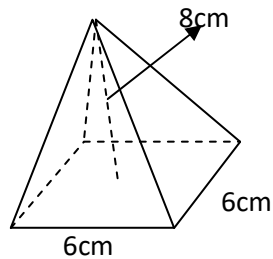
$$\text{Volume limas} = \frac{1}{3} L. \text{ alas} \times T. \text{ Limas}$$

$$96 \text{ cm}^2 = \frac{1}{3} \times L. \text{ alas} \times 12 \text{ cm}$$

L.alas=  $24 \text{ cm}^2$ , karena berbentuk persegi maka dimisalkan  $L. \text{ alas} = r^2$

Sehingga,  $24 = r^2$  maka  $r = \sqrt{24} = 2\sqrt{6} \text{ cm}$

**Variasi 3**



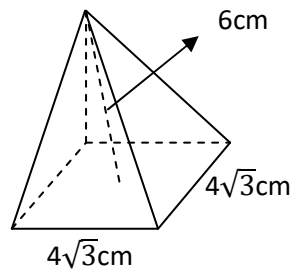
Misal tinggi limas 8cm

$$\text{Volume limas} = \frac{1}{3} L. \text{ alas} \times T. \text{ Limas}$$

$$96 \text{ cm}^2 = \frac{1}{3} \times L. \text{ alas} \times 8 \text{ cm}$$

L.alas=  $36 \text{ cm}^2$ , karena berbentuk persegi maka dimisalkan  $L. \text{ alas} = r^2$

Sehingga,  $36 = r^2$  maka  $r = \sqrt{36} = 6 \text{ cm}$

**Variasi 4**

Misal tinggi limas  $6\text{cm}$

$$\text{Volume limas} = \frac{1}{3} L_a \times T. \text{ Limas}$$

$$96\text{cm}^2 = \frac{1}{3} \times L. \text{ alas} \times 6\text{cm}$$

L.alas =  $48\text{cm}^2$ , karena berbentuk persegi maka dimisalkan L.alas =  $r^2$

$$\text{Sehingga, } 48 = r^2 \text{ maka } r = \sqrt{48} = 4\sqrt{3}\text{cm}$$

Skor Maksimal

12

### Pedoman Penskoran Berpikir Kreatif

No	Aspek	Rubrik penilaian	Skor
1.	Kefasihan	Mampu memberikan lebih dari satu jawaban yang lengkap dan tepat	4
		Mampu memberikan jawaban lebih dari satu poin, namun salah satu jawaban tidak tepat atau menjawab lebih dari satu poin	3
		Mampu memberikan jawaban lebih dari satu, namun tidak ada jawaban yang tepat atau memberikan satu jawaban yang tepat	2
		Mampu memberikan satu jawaban dan tidak tepat	1
		Tidak memberikan jawaban	0
2.	Fleksibilitas	Mampu menjawab dengan lengkap dan tepat	4
		Mampu menjawab dengan tepat namun jawaban tidak lengkap	3
		Memberikan jawaban selain yang terdapat pada poin dan jawaban tepat	2
		Jawaban tidak tepat	1
		Tidak memberikan jawaban	0
3.	Kebaruan	Mengemukakan gagasan yang jarang dikemukakan oleh kebanyakan siswa tetapi masuk dalam konteks soal dengan lengkap	4
		Mengemukakan gagasan yang jarang dikemukakan oleh kebanyakan siswa dengan tepat namun jawaban tidak lengkap	3
		Mengemukakan jawaban sesuai dengan konteks soal yang terpaku pada buku teks	2
		Jawaban tidak tepat	1
		Tidak mengemukakan gagasan	0

Sumber: Bosch (Ismaimuza,2010)

## Lampiran 12 Lembar Soal Tes Setelah Validasi

### Lembar Soal Tes

Sekolah : SMP Islam Miftahul Jannah

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Bangun Ruang Sisi Datar

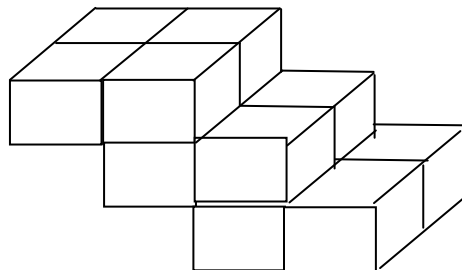
Kelas/Semester : VIII/ Genap

Alokasi Waktu : 60 menit

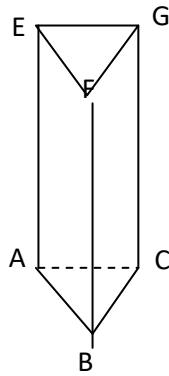
#### Petunjuk

1. Berdo`alah sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah nama lengkap dan kelas pada lembar jawaban
3. Setiap jawaban harus jelas nomor soalnya dan kerjakan dahulu soal yang dianggap mudah
4. Kerjakan semua soal dengan jujur pada lembar jawaban tersedia
5. Tidak diperkenankan kerjasama dalam menyelesaikan soal

1. Sejumlah batu bata disusun seperti terlihat pada gambar di bawah ini. Setiap batu batatersebut berukuran panjang 20 cm, lebar 7,5 cm, dan tebalnya 7,5 cm. Berapa volume benda tersebut dengan caramu sendiri?



2. Diketahui prisma segitiga ABC.EFG (Gambar 3) dengan alasnya berbentuk segitiga sama sisi. Dengan panjang sisinya 10 cm. Tinggi prisma adalah 20 cm. Tentukan luas permukaan prisma!



**Gambar 3**

3. Rancanglah limas segiempat beraturan yang memiliki volume 96 dengan beberapa cara!

*\*Soal di ambil dari jurnal “Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran Topik Bangun Ruang Sisi Datar” oleh Setiyani*

## Lampiran 13 Transkrip Wawancara

### Transkrip Wawancara Berpikir Kreatif Tingkat Tinggi

#### Subjek NK

- P : Okee Kholiis, Kholis tau engga nomor 1 perintahnya disuruh ngapain?*
- NK : Tau, bu. Disuruh cari volume batu bata.*
- P : Faham engga sama perintahnya?*
- NK : Paham dan jelas, bu.*
- P : Coba ceritain cara penyelesaiannya!*
- NK : Disoal kan disuruh nyari volume batu bata, karena bentuknya kaya balok saya nyari volumenya pakai rumus balok  $p \times l \times t = 20 \times 7,5 \times 7,5$  hasilnya  $1125 \text{ cm}^3$ . Abis itu jumlah batu batanya kan ada 12, jadi aku kaliin jumlah batu bata sama jumlah volume satu batu bata tadi  $12 \times 1125 \text{ cm}^3$  hasilnya  $13.500 \text{ cm}^3$ .*
- P : Kesulitan engga ngerjain soal ini?*
- NK : Engga, bu.*
- P : Untuk soal nomor 2 apa yang Kholis ketahui?*
- NK : Disuruh cari luas permukaan prisma segitiga, panjang sisinya 10 cm, tingginya 20 cm bu.*
- P : Jelasin cara nyelesain jawabannya.*
- NK : Limas itukan jaring-jaringnya bentuk bentuk persegi panjang (selimut prisma) sama segitiga. Terus aku cari luasnya satu-satu. Segitiganya ada 2 jadi luas segitiganya aku kaliin dua, terus nyari luas selimut dikaliin 3 karena jumlahnya ada 3. Sudah bu, dijumlahin hasilnya ini. \*nunjuk jawaban*
- P : Inikan ada luas segitiga dan selimut, Kholis tau rumusnya?*
- NK : Tau, bu. Rumus luas segitiga  $\frac{1}{2} \times a \times t$  kalo selimut  $p \times l$ .*
- P : Di jawaban ini kenapa ga ditulis rumusnya?*
- NK : Hehee engga, bu.*
- P : Perintah No. 3 ini disuruh apa?*
- NK : Suruh ngerancang limas segiempat bu.*
- P : Ngerancang itu ngapain?*
- NK : Suruh cari bagaimana caranya limas ini bisa dapet volume  $96 \text{ cm}^3$ . Pakai rumus volume limas  $\frac{1}{3} \times l. \text{ alas} \times \text{tinggi}$ . Terus menggambar limas sama nunjukin tinggi sama sisi limasnya berapa. Pas aku oret-oretan ternyata jawabannya banyak.*

#### Subjek AAZ

- P : Haiii Ameel ☺. No. 1 tahu ga perintahnya disuruh apa?*
- AAZ : Tahu bu. Suruh cari volume batu bata.*
- P : Paham sama perintahnya?*
- AAZ : Paham, bu.*
- P : Coba jelasin gimana cara jawabnya!*
- AAZ : Bentuk batu bata kan sama kaya balok. Terus saya cari hasilnya pake rumus balok  $p \times l \times t = 20 \text{ cm} \times 7,5 \text{ cm} \times 7,5 \text{ cm}$  hasilnya  $1.125 \text{ cm}^3$ . Setiap*

susunan ada 4 batu bata terus saya kali 4 hasilnya 4.500 cm<sup>3</sup>. Karena susunannya ada 3, saya kaliin 3 hasilnya 13.500cm<sup>3</sup>

P : Kesulitan ga ngerjain soalnya?

AAZ : Engga, bu.

P : Sebelumnya pernah ngerjain soal kaya gini?

AAZ : Belum, bu. Ini pertama kali.

P : Soal No. 2 faham sama pertanyannya?

AAZ : Paham, bu.

P : Disuruh ngapain?

AAZ : Cari luas permukaan prisma.

P : Bisa cara jawabnya?

AAZ : Bisa, bu.

P : Coba jelasin gimana caranya?

AAZ : Pertama saya buat dulu jaring-jaring prisma yang terdiri dari 3 persegi panjang dan 2 segitiga. Saya cari dulu persegi panjang rumusnya  $p \times l$  saya kalikan 3 hasilnya 600cm<sup>3</sup>. Terus cari luas segitiga  $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$ . Disitukan belum diketahui alasnya berapa, saya cari pake rumus pythagoras terus saya jumlahin hasilnya dikaliin 2 karena segitiganya ada 2 hasilnya  $50\sqrt{3}$  cm<sup>2</sup>. Terus saya tambahin luas persegi panjang sama luas segitiga hasilnya  $50\sqrt{3} + 600$ cm<sup>2</sup>

P : Yakin jaring-jaring prisma bentuknya seperti itu?

AAZ : Yakin, Bu.

P : Apa yang kamu tahu dari soal No. 3?

AAZ : Saya tau ada volume limas segiempat 96cm<sup>3</sup>

P : Disuruh ngapain?

AAZ : Ngerancang limas.

P : Bisa?

AAZ : Bisa.

P : Ada berapa cara yang kamu kerjain untuk merancang limas?

AAZ : Ada 3 bu, tapi dijawab saya tulis 2 .

P : Jelasin cara penyelesaiannya!

AAZ : Pertama saya cari volume limas, rumusnya  $\frac{1}{3} \times \text{luas} \times \text{tinggi}$  karena luas alas sama tingginya belum diketahui, saya kira-kira aja cari tingginya dari yang terkecil dan biar enak dibagi  $\frac{1}{3}$ . Terus ketemu hasil yang sama dengan volume limas itu. Abis itu buat kerangka limas, tingginya sudah diketahui tapi sisinya belum diketahui. Cara cari sisinya, luas alas aku akarin terus ketemu hasilnya, bu.

P : Jawaban satunya itu bagaimana?

AAZ : Sama pakai cara jawaban yang pertama, bu.



## Transkrip Wawancara Berpikir Kreatif Tingkat Sedang

### Subjek AI

- P : Faham engga maksud soal nomor 1?
- AI : Iyaa, bu.
- P : Disuruh ngapain?
- AI : Nyari volume batu bata yang jumlahnya 12.
- P : Coba ceritain bagaimana cara jawabnya!
- AI : Di soal, panjang batu bata 20 terus aku kali 2, hasilnya 40. Lebarinya 7,5 aku kali 2, hasilnya 15. Tingginya 7,5 cm. Abis itu aku kaliin pakai rumus balok  $p \times l \times t = 40 \times 15 \times 7,5$ , hasilnya  $13.500\text{cm}^3$
- P : Ini kenapa panjang sama lebarnya dikali 2?
- AI : Hehe lupa, bu.
- P : Ini jawaban dari pemikiranmu bukan?
- AI : Iyaa, bu.
- P : Nomer 2 ini dusuruh apa?
- AI : Nyari luas permukaan prisma,
- P : Caranya?
- AI : Cari luas segitiganya dulu, ada 2. Terus cari luas persegi panjang, ada 3.
- P : Tahu dari mana jumlah segitiganya 2, persegi panjangnya 3?
- AI : Prisma segitiga kan kalo dibuka segitiganya ada 2 diatas sama dibawah. Persegi panjangnya ada tiga.
- P : Cara dapet hasil tinggi segitiga gimana?
- AI : Lupa bu ada dioret-oretan sudah dibuang.
- P : Tahu cara cari persegi panjang?
- AI : Tahu.
- P : Bagaimana?
- AI :  $p \times l$
- P : Kenapa jawabannya ngga ditulis di sini? Ini juga satuan luasnya engga ditulis?
- AI : Hehee iyaa, bu.

### Subjek LAF

- P : Tahu engga nomor. 1 perintahnya disuruh ngapin?
- LAF : Tahu, bu.
- P : Disuruh apa?
- LAF : Cari volume batu bata, bu.
- P : Bisa jawabnya?
- LAF : Bisa
- P : Coba jelasin!
- LAF : Pertama cari volume batu batanya dulu, hasilnya  $1.125\text{cm}^3$ . Batu bata di baris pertama jumlahnya 2, dikaliin  $1.125\text{cm}^3$  hasilnya  $2.250\text{cm}^3$ . Baris ke-2 jumlahnya 4, dikaliin  $1.125\text{cm}^3$  hasilnya  $4.500\text{cm}^3$ . Baris ke-3 caranya sama kaya baeris ke-2. Baris ke-4 caranya sama kaya baris pertama. Terus jumlahin hasil batu bata 1,2,3,4, hasilnya  $13.500\text{cm}^3$

P : Kesulitan engga ngerjainnya?

LAF : Awalnya bingung, bu. Tak coba terus akhirnya bisa.

P : Itu cara cari volume pertama batu bata bagaimana?

LAF :  $p \times l \times t$

P : Kenapa ga ditulis di jawabanmu?

LAF : Hehe

P : Emmm... sebelumnya pernah ga ngerjain soal kaya gini?

LAF : Belum pernah bu

P : Oke, nomor 2 paham sama perintah soal?

LAF : Paham, bu.

P : Disuruh apa?

LAF : Cari luas prisma.

P : Jelasin cara nyarinya!

LAF : Prisma segitiga kalo dibongkar ada 2 bangun datar segitiga sama 3 bangun datar persegi panjang. Jumlahin semua luas bangun datar. Luas segitiga 25 akar 3, luas persegi panjang 200. Hasilnya  $50\sqrt{3} + 600$

P : Bagaimana cara cari luas segitiganya?

LAF : Mmm lupa, bu.

P : Kalo luas persegipanjang bagaimana caranya?

LAF : Ini bu,  $10 \times 20$ .

P : Yakin?

LAF : Yakin, bu.

P : Nomor 3 perintahnya disuruh apa?

LAF : Ngerancang limas segiempat yang volumenya  $96\text{cm}^3$

P : Paham ngga sama soalnya?

LAF : Paham

P : Merancang itu disuruh apa?

LAF : Gambar limas bu

P : Kamu jawab berapa cara?

LAF : 2 bu.

P : Coba jelasin cara merancangnya bagaimana?

LAF : Jawaban 1 Rumus volume limas  $\frac{1}{3} \times l.\text{alas} \times t$ . Abis itu 96 dikali 3 hasilnya 288. Buat cari alas sama tinggi dikira-kirakan biar hasilnya sama 288. Terus cari luas alasnya diakarin. Jawaban kedua juga caranya sama bu

P : Dijawaban kedua itu yakin ngga sama jawaban sisinya?

LAF : Engga bu?

P : Kenapa?

LAF : Susah, bu.

## Transkrip Wawancara Berpikir Kreatif Tingkat Rendah

### Subjek AS

- P : Paham ngga sama pertanyaan soal No. 1?  
AS : Paham, bu.  
P : Disuruh apa?  
AS : Cari volume batu bata  
P : Coba ceritain bagaimana cara cari volume batu bata!  
AS : Pake rumus balok  $p \times l \times t$   
P : Kesulitan engga ngerjain soal ini?  
AS : Engga bu  
P : Yakin?  
AS : Iya buu  
P : Ini nomor 2 sama nomor 3 kenapa engga diisi?  
AS : Ngga bisa bu. Bingung susah  
P : Paham engga sama pertanyaan soalnya?  
AS : Engga, bu. Bingung

### Subjek IIN

- P : Paham ga maksud nomor 1?  
IIN : Paham, bu.  
P : Disuruh apa?  
IIN : Cari volume batu bata  
P : Bisa ga ngerjainnya?  
IIN : Bisa, bu.  
P : Yakin?  
IIN : Iya, bu.  
P : Coba jelasin bagaimana cara ngerjainnya!  
IIN : Pakai rumus  $p \times l \times t = 20 \text{ cm} \times 7,5 \text{ cm} \times 7,5 \text{ cm}$  dapet  $1.125 \text{ cm}^3$ .  
P : Sudah?  
IIN : Sudah, bu.  
P : Nomor 2 kenapa ga dijawab soalnya?  
IIN : Susah bu, ngga mudeng.  
P : Pernah nemuin soal kaya gini ngga sebelumnya?  
IIN : Engga, bu.  
P : Okee yang terakhir, paham ngga disuruh apa?  
IIN : Paham bu, ngerancang limas segi empat.  
P : Bisa jawabnya?  
IIN : Bisa  
P : Jelasin cara ngerjainnya!  
IIN : Di soal yang diketahui volume limas segiempatnya. Nyarinya pakai rumus  $\frac{1}{3} \times l. \text{ alas} \times \text{tinggi}$ . Terus cari kemungkinan luas alas sam tingginya berapa yang hasilnya 96. Aku nemuin dua cara bu. Terus baru aku gambar limas segi empat.  
P : Tinggi limas ke satu sama kedua berapa?  
IIN : Yang pertama 18, yang kedua 16.

*P : Kalo jumlah sisi limasnya?*  
*IIN : Yang pertama 12, yang kedua 18.*  
*P : Yakin engga sama jawabannya?*  
*IIN : Yakin, bu.*

**Lampiran 14**Data Nilai Ulangan Harian Siswa Laki-laki

No.	Nama Peserta Didik	Angka
1	AHMAD FAIZ AZIZI	78
2	AHMAD IRFAN	78
3	ARWIN	74
4	ASMAL	74
5	AFDHAL AFGAN AL MALIK	80
6	BANGGA NAUFAL FATIHAN	78
7	CLAUDIO DAFID VIZARO	74
8	DENY ALFA REZHA	74
9	DIUS ERGI BIMA PANGESTU	78
10	IKHSAN AL KARIM	79
11	M. BAGUS YUDA PRATAMA	80
12	M. FAHRU ROZI	82
13	M. FAQIH ATTAJALI	81
14	M. MUKHLIS FADIL AMIN	75
15	M.WILDAN MAHDA AULIA	74
16	MIKO ARDIANSYAH	76
17	MUHAMMAD FARID AQIL	80
18	MUHAMMAD ILHAM	74
19	MUHAMMAD RIFQI AR'RIFAI	82
20	NUR KHOLIS	83
21	RADITYA DONI SETIAWAN	74
22	RAKA ZIKRI HAMAM A	76
23	REAN NANDA ARUN	75
24	RIZKY ADITYA	74
25	RIZQY SURYA RAMADHAN	74
26	SUPRIYADI	80
27	SYARIF RIFA'I	76
28	ZAINUL ANWAR	80
29	ZAINUN NUR ALIF	81
30	MUKHAMAD ZAMZAMI K	76

**Lampiran 15** Data Nilai Ulangan Harian Siswa Perempuan

1	ALYA TALITHA SAPUTRI	78
2	AMELIA AZ ZAHRA	90
3	ANISA BELA RAHMA DITA	78
4	AULIA RAMADHANI	83
5	AULYA ANISSA	75
6	DEWI MASITOH FADZILLAH	78
7	DWI NUR LATIFAH	80
8	FITRI KHUSNUL SAIDAH	83
9	ICHA WULANDARI	78
10	ISMA IZATUN NAFIAH	75
11	KEYSA KAMILIA AZIZAH	90
12	KHOLIFAH SEKAR AYU	88
13	LATIFATUR ROHMAH	88
14	LISA PUSPITA	78
15	MAURA LEDY CANIA	78
16	MELDA SALSA BILLA	75
17	NADIA ZAHWA FITRIANA	88
18	NAILA ROHMAH	79
19	NATASYA FADHILATUS SYIFA	90
20	NAYLA KHOIROTUNNISA	78
21	NAYLA RAMADHANI	83
22	NI'MAH MARATUS SAQOFAH	78
23	NUR ANNISA	75
24	NUR IDA YANAH	75
25	NURUL FITRIATIL WAHIDAH	89
26	QONAATUN NISA	75
27	REVINA KEYSA WIJAYA	90
28	TSAMZROTUZ ZAHRO	75
29	ULFIANA EKA PUTRI	78
30	ULYA AFIFAH	78
31	WINDA AFFRIYANI	78
32	ZAHWA CHOFIFAH WARDATUL U.	78
33	Lintang Aurora Fitriya	78

Lampiran 16 Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirguguryo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nuri Murtasiah  
 NPM : 1801042014

Jurusan : Tadris Matematika  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 9 Mei 2022	Juitaning Mustika	- APD pada soal disesuaikan dengan kemampuan berpikir kreatif. - Lengkapi dengan kiki-tiki	
2	Kamis 12 Mei 2022	Juitaning Mustika	- Ac APD untuk penelitian	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd  
 NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Juitaning Mustika, M.Pd  
 NIP. 19910720 201903 2 017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nuri Murtasiah  
NPM : 1801042014

Jurusan : Tadris Matematika  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4	Kamis, 9 Juni 2016	Juitaning Mustika	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sesuaikan Abstrak dengan pendahuluan.</li><li>- Perbaiki Motto, tambahkan berdasarkan Al-Qur'an.</li><li>- Tambahkan pembahasan tentang gender</li><li>- Kesimpulan diperbaiki sesuai dengan tujuan</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris Matematika

Endang Wulantina, M.Pd  
NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Juitaning Mustika, M.Pd  
NIP. 19910720 201903 2 017





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nuri Murtasiah  
NPM : 1801042014

Jurusan : Tadris Matematika  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
5	Senin, 13 Juni 2022	Juitaning Mustika	- Hal 83 setelah tabel 4.8 belum ada keterangan siswa kelas A dari siswa laki-laki, dan sebaliknya.  - Tambahkan satu kemampuan matematika siswa.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris Matematika

Endang Wulantina, M.Pd  
NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Juitaning Mustika, M.Pd  
NIP. 19910720 201903 2 017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nuri Murtasiah  
NPM : 1801042014

Jurusan : Tadris Matematika  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3	Kamis, 8 Juni 2022	Juitaning Mustika	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki bagian Persembahan</li><li>- Perbaiki kata pengantar</li><li>- Perbaiki penulisan (1 paragraf terdiri dari beberapa kalimat)</li><li>- Perbaiki BAB IV Perjelas validasi yang dipakai.</li><li>- Perbaiki penulisan.</li><li>- Tambahkan penelitian yang relevan di BAB IV untuk memperkuat pernyataan.</li><li>- Perbaiki kesimpulan</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris Matematika

Endang Wulantina, M.Pd  
NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Juitaning Mustika, M.Pd  
NIP. 19910720 201903 2 017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nuri Murtasiah  
NPM : 1801042014

Jurusan : Tadris Matematika  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
6.	Rabu, 15 Juni 2022	Juitaning Mustika	- Beri ringkasan pembahasan - Perbaiki Abstrak - lengkapi lampiran yang belum - Buat Draft Artikel	
7.	Kamis, 16 Juni 2022	Juitaning Mustika	Acc untuk diujikan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris Matematika

Endah Wulandita, M.Pd  
NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Juitaning Mustika, M.Pd  
NIP. 19910720 201903 2 017

Lampiran 16 Transkrip Dokumentasi



Gambar 4.1 Wawancara kepada subjek AAZ dan LAF



Gambar 4.2 Wawancara kepada subjek IIN dan NK



Gambar 4.3 Wawancara kepada subjek AI dan AS



Gambar 4.4 Proses penelitian siswa kelas A dan siswa kelas

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**NURI MURTASIAH.** Lahir di Metro pada tanggal 26 Mei 1998. Anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Bapak M Hulal Abidin dan Ibu Himatul `Aliyah. Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK PKK 2 Yosodadi pada tahun 2005, menyelesaikan sekolah dasar di

SD N 5 Metro Timur pada tahun 2011. Lulus dari madrasah tsanawiyah pada tahun 2014 di MTs N Metro Batanghari dan lulus dari madrasah aliyah di MA Ma`arif Roudlotut Tholibin pada tahun 2017. Pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung program Strata 1 (S1).

Berkat karunia Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro dengan tersusunnya skripsi dengan judul **“ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA SMP ISLAM MIFTAHUL JANNAH DITINJAU DARI SEGI GENDER”**.